Kisah inspiratif ini bermula, ketika awal 2019 menjadi tonggak sejarah bagi 40 orang guru IPA di Indonesia. Mereka terpilih menjadi peserta diklat ke luar negeri yang dilaksanakan oleh PPPPTK IPA Kemendikbud RI. Pada saat itu, 25 orang guru diberangkatkan ke Nagoya University Jepang dan 15 orang ke Charles Darwin University Australia. Mereka berkesempatan untuk belajar melalui Diklat STEM, IBL, dan MOOC. Sekembalinya ke tanah air, PPPPTK IPA menobatkan mereka menjadi Duta Sains. Harapannya, agar mereka dapat menjadi agen perubahan sekaligus kepanjangan tangan PPPPPTK IPA di daerahnya masing-masing.

Jejak Sang Cendekia

Bunga Rampai Kiprah Duta Sains

Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan
ILMU PENGETAHUAN ALAM (PPPPTK IPA)
Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jejak Sang Cendekia

Bunga Rampai Kiprah Duta Sains

Jejak Sang Cendekia

Bunga Rampai Kiprah Duta Sains

Kisah ini bermula ketika 40 orang guru inspiratif berangkat belajar ke Jepang dan Australia pada 2019

Jejak Sang Cendekia

Jejak Sang Cendekia

Bunga Rampai Kiprah Duta Sains 2020

Copyright ©2020
Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam (PPPPTK IPA) Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Dilarang menggandakan sebagian atau keseluruhan isi buku ini untuk kepentingan komersial tanpa izin tertulis dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Pengantar Kepala Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam

Dalam Sistem Pendidikan Nasional, sudah tersurat bahwa kehadiran pendidikan sains untuk membentuk pola pikir, perilaku, dan membangun karakter manusia untuk peduli dan bertanggung jawab terhadap dirinya, masyarakat, dan alam semesta.[1] Oleh karena itu, menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kini, pembelajaran sains harus dilaksanakan secara kreatif dan inovatif. Di sini, peran guru IPA atau sains perlu memiliki kompetensi global, berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, kebhinekaan global, gotong royong dan kreatif.

Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam (PPPPTK IPA) sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, tentu memiliki peran dan tanggung jawab dalam upaya pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan pada bidang

[1] Penjelasan lebih lengkap dapat dilihat pada buku Materi Pendukung Literasi Sains (Kemdikbud, 2017).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Bermula pada tanggal 26 Maret 2019, PPPPTK IPA telah mengukuhkan beberapa guru IPA menjadi Duta Sains sebagai agen perubahan atau kepanjangan tangan di daerahnya masing-masing. Diharapkan, mereka dapat berkontribusi dalam pengembangan pendidikan sains. Tidak hanya itu, mereka diharapkan memeiliki kepedulian terhadap lingkungan sekitarnya serta mendukung program dan kebijakan pemerintah.

Seiring perjalanan waktu, telah banyak praktek baik dari Duta Sains tersebut dalam mensosialisasikan programprogram PPPPTK IPA, perkembangan pembelajaran sains, juga aksi sosial ketika negeri ini dilanda pandemi COVID-19. Praktek baik mereka, tentu saja perlu diapresiasi oleh semua pihak.

Demi mengapresiasi Duta Sains dari tiap daerah di Indonesia, PPPPTK IPA memotret kisah dan kiprah mereka dalam sebuah bunga rampai (antologi) biografi pendek dan kisah inspiratif yang telah mereka lakukan di daerahnya masing-masing. Bunga rampai ini diberi judul *Jejak Sang Cendekia: Bunga Rampai Kiprah Duta Sains 2020*.

Demikian, kami akan senantiasa memberi ruang kepada semua Duta Sains yang selama ini berperan aktif sebagai agen PPPPTK IPA di daerah. Harapannya, langkah ini dapat bermanfaat dan menjadi inspirasi bagi guru IPA di seluruh negeri.

Ke depan, Duta Sians dapat berkarya dan bergerak demi menciptakan pembelajaran sains yang kreatif, inovatif, dan adaptif. Menjadi penggerak dan bisa berbagi kepada rekan sejawat guru di daerahnya masing-masing. *Semoga bermanfaat dan menginspirasi!*
Terima kasih.

Kepala PPPPTK IPA,

Enang Ahmadi, S.Pd., M.Pd.

Jejak Sang Cendekia

Sambutan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI

Indonesia bercita-cita menjadi negara maju pada 2045. Presiden Jokowi menegaskan, SDM unggul kunci utama mencapai cita-cita itu. Juga ditekankan pentingnya bekerja produktif dengan fokus kepada hasil (*outcome*) serta menjadikan inovasi sebagai budaya. Visi Presiden ini diterjemahkan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim menjadi visi Merdeka Belajar.

Visi Merdeka Belajar bertujuan memberdayakan segenap pemangku kepentingan untuk melakukan perubahan dan menjadi agen perubahan dalam meningkatkan hasil belajar murid. Dalam visi ini, sekolah adalah unit inovasi yang paling utama.

Demikian, guru memiliki kedudukan penting serta profesi yang mulia dan terhormat. Status sosial ekonomi guru semestinya sama dengan profesional lain karena peran guru sangat penting dalam pembangunan bangsa. Hal paling fundamental dari visi ini adalah fokus terhadap kualitas belajar murid. Semua program Kemendikbud harus bertujuan untuk tercapainya tumbuh kembang setiap murid secara holistik lahir dan batin sesuai kodrat alam dan zamannya. [1]

Guru-guru yang berkomitmen tinggi dan memahami pemelajaran yang berpihak pada murid perlu didorong untuk menjadi

[1] Lihat artikel "Transformasi Guru dan Pemimpin Sekolah" karya Iwan Syahril di laman https://gtk.kemdikbud.go.id/

pemimpin-pemimpin sekolah. Secara sosiokultural, Indonesia masih sangat dipengaruhi budaya feodal. Perubahan dalam budaya ini akan terjadi dengan lebih cepat dan sukses jika pemimpinnya adalah pemimpin yang transformatif.

Kehadiran Duta Sains yang digagas oleh PPPPTK IPA Kemendikbud RI, merupakan salah satu upaya melahirkan guru yang transformatif tersebut. Selain menjadi sosok guru yang bisa berbagi, juga menjadi penggerak, menyampaikan praktik baik di sekolahnya, juga membantu mensosialisasikan program-program kegiatan PPPPTK IPA Kemendikbud RI kepada rekan sejawat guru di daerahnya masing-masing.

Akhirnya, saya ucapkan terima kasih kepada Kepala PPPPTK IPA dan tim yang telah menggagas program Duta Sains. Semoga praktik baik Duta Sains sebagai sosok guru yang kreatif, inovatif, dan adaptif yang dikisahkan dalam buku ini bisa menginspirasi guru-guru lain untuk bersama bergerak dan berbagi.

Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan,

Dr. Iwan Syahril, Ph.D

Jejak Sang Cendekia

Isi Buku

Pengantar Kepala PPPPTK IPA iii

Sambutan Dirjen GTK Kemdikbud RI v

Introduksi: Jejak Sang Cendekia 1

Bab 1 **Jejak Sang Cendekia: Duta Sains Sekolah Dasar**

Di tengah kesibukan mengajar, mereka banyak mengikuti kegiatan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi mereka sebagai bekal bagi anak didik

Agung Vendi Setiawan SD Negeri Tamanan 2 Kalasan, Sleman, Yogyakarta 5

Andilala SD Negeri Pangarangan III, Sumenep, Jawa Timur 9

Ariana SD Negeri 1, Tarogong Garut, Jawa Barat 13

Dewi Suci Frihartini SD Negeri Naggeleng, Bogor, Jawa Barat 15

Endah Wahyuningsih SD Negeri Jambangan, Kediri, Jawa Timur 17

Fajar Sidiq Setiawan SD Negeri Sukamakmur 02, Bogor, Jawa Barat 19

Haviz Kurniawan SD Negeri 053 Cisitu, Kota Bandung, Jawa Barat 21

Julia Roli S. Banurea SD Negeri 24 Temiang Kapuas, Sintang, Kalimantan Barat 23

Louis Ifka Arishinta SD Muhammadiyah 9, Malang, Jawa Timur 25

Tri Novita Indriyati SD Negeri 29 Idai, Sintang, Kalimantan Barat 29

Zefrin SD Negeri 81 Sipatana, Kota Gorontalo 33

Bab 2 Jejak Sang Cendekia: Duta Sains Sekolah Menengah Pertama
Di masa pandemi COVID-19 mereka aktif mengikuti kegiatan yang diinisasi PPPPTK IPA, di antaranya membuat poster ajakan pencegahan penyebaran COVID-19, dan produk digitalnya disosialisasikan melalui media sosial seperti Facebook dan Blog
Abdul Aziz Rahman SMP Negeri Kadudampit, Sukabumi, Jawa Barat 39
Arif Kristanta SMP Negeri 2 Tanjungsari, Gunung Kidul, Yogyakarta 41
Candi Alison SMP Negeri 3 Mataraman, Banjar, Kalimantan Selatan 43
Devi Ronawati SMP Negeri 1 Cangkuang, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 45
Ernawati SMP Negeri 7 Tarakan, Kalimantan Utara 47
Hafit Juliardi SMP Negeri 1 Genteng, Banyuwangi, Jawa Timur 49
Imam Wicaksono SMP Negeri 3 Panggang, Gunung Kidul, Yogyakarta 51
Izac Ronald Sarioa SMP Negeri 17, Kota Ambon, Maluku 53
Tata Koswara SMP Alfa Centauri, Kota Bandung, Jawa Barat 55
Yulinda Vita Anggraini SMP Yayasan Pendidikan Maarif 6 Tarik, Sidoarjo, Jawa Timur 59
Santi Nurmalasari SMP Negeri 7, Sumedang, Jawa Barat 61

Bab 3 Jejak Sang Cendekia: Duta Sains Sekolah Menengah Atas
Menjadi guru yang mengajar dari hati bukan sekedar dari buku
Akhmad Darmawan SMA Negeri 2 Genteng, Banyuwangi, Jawa Timur 65

Isi Buku

Arif Darmadiansyah SMA Negeri Probur, Kabupaten Alor, Nusa Tenggara Timur 67
Ayuk Ratna Puspitaningsih SMA Negeri Bali Mandara, Buleleng, Bali 69
Eva Kusuma Dewi SMA Negeri 1 Sei Suka, Kabupaten Batubara, Sumatera Selatan 71
Evita Waindriyani SMA Negeri 2 Pangkalan Bun, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah 73
Gema Eferko Putri SMA Negeri 16 Kota Padang, Sumatera Barat 75
Hilmi Setia Hati SMA Negeri 2 Selong, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat 77
Iis Dewi Kurnia SMA Pesantren Cintawana, Tasikmalaya, Jawa Barat 79
Kadek Setiada SMA Kuta Pura, Kabupaten Badung, Bali 81
Komang Wisya Suwadarma SMA Negeri 2 Abiansemal Badung, Bali 83
Kyky Syafredi SMA Negeri 1 Langsa, Aceh 85
Luth Murniasih SMA Negeri 3 Malang, Jawa Timur 87
Maria Ulfa SMA IT Nurul Fikri Boarding School, Aceh Besar 89
Mira Fitriana SMA Negeri Modal Bangsa, Aceh Besar 91
Sunardi SMA Negeri 1 Kandangserang, Pekalongan, Jawa Tengah 93
Suprapto SMA Negeri 3 Jayapura, Papua 95
Suriani SMA Negeri 11 Pangkep, Sulawesi Selatan 97
Wagiyanti SMA Negeri 5 Merangin, Jambi 101
Wandi Yusuf Bugis SMA Negeri 3 Tual, Maluku 105
Wiranda SMA Negeri 2 Padang, Sumatera Barat 109
Wiwik Indah Kusumaningrum SMA Negeri 2 Semarang, Jawa Tengah 113

Isi Buku

Yeprina Prihatini Asie SMA Negeri 1 Palangkaraya, Kalimantan Tengah 117
Zainal Abidin SMA Negeri 1 Mengwi, Badung, Bali 119
Nikmatil Hasanah SMA Negeri 2 Situbondo, Jawa Timur 121
Sakka Jamaluddin SMA Negeri 9 Sorong, Papua Barat 125
Neti Kusmiati SMA Negeri 2 Kota Sukabumi, Jawa Barat 129
Rahmat Romadona SMA Negeri 1 Kota Serang, Banten 131
Rani Asmara SMA Negeri 2 Kota Mojokerto, Jawa Timur 133
Sandhi Setya Praptama SMA Negeri 1 Lumbang Pasuruan, Jawa Timur 135
Muhammad Asyari Pupanosa SMA Negeri 1 Muara Kelingi - Musi Rawas, Sumatera Selatan 137

Penutup: Memoar Perjalanan Guru IPA di Indonesia 139

Jejak Sang Cendekia

Bunga Rampai Kiprah Duta Sains 2020

KISAH inspiratif ini bermula, ketika awal tahun 2019 menjadi tonggak sejarah bagi 40 orang guru IPA di Indonesia. Mereka terpilih menjadi peserta diklat ke luar negeri yang dilaksanakan oleh PPPPTK IPA Kemendikbud RI. Pada saat itu, 25 orang guru diberangkatkan ke Nagoya University Jepang dan 15 orang ke Charles Darwin University Australia. Mereka berkesempatan untuk belajar melalui Diklat STEM, IBL, dan MOOC. Sekembalinya ke tanah air, PPPPTK IPA menobatkan mereka menjadi Duta Sains. Harapannya, agar mereka dapat menjadi agen perubahan sekaligus kepanjangan tangan PPPPPTK IPA di daerahnya masing-masing.

Dipandang program strategis, kemudian PPPPTK IPA Kembali menyelenggarakan pemilihan Duta Sains Tahap 2. Mereka yang dinobatkan adalah pemakalah terbaik pada acara Simposium Nasional bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan IPA Tahun 2019 sesuai dengan jenjang dan mata pelajaran yang diampunya masing-masing.

Seiring perjalanan waktu, para Duta Sains yang telah terpilih tersebut banyak yang telah berkiprah baik dalam dunia pendidikan maupun aksi sosial di lingkungannya masing-masing. Dari tugas yang menjadi fokus mereka, di antaranya mensosialisasikan program-program kegiatan PPPPTK IPA dan melakukan pengembangan diri melalui kerja kreatif dan inovatif dalam bidang pembelajaran sains. Kemudian hasilnya disosialisasikan kepada para rekan sejawat di lingkungannya masing-masing. Selain itu, ketika negeri ini dilanda pandemi COVID-19, ternyata mereka tidak tinggal diam. Mereka aktif dalam kegiatan peduli sosial melalui gerakan bersama mengkampanyekan pencegahan COVID-19.

Itulah yang melatarbelakangi disusunnya bunga rampai (antologi) ini sebagai upaya mengapresiasi kerja kreatif dan inovatif para Duta Sains sebagaimana dikemukakan di atas. Harapannya, semoga bisa menginspirasi, menggerakkan, dan memunculkan guru-guru IPA yang lebih kreatif dan inovatif di Indonesia.

Adapun tujuan disusunnya bunga rampai ini antara lain: *Pertama* memberikan apresiasi kepada Duta Sains sebagai mitra kerja PPPPTK IPA di daerahnya masing-masing. *Kedua* memberi pengakuan atas prestasi/karya/kepedulian/kiprah Duta Sains. *Ketiga* memberikan motivasi kepada Duta Sains agar senantiasa berperan aktif sebagai Guru Penggerak di daerahnya masing-masing. *Keempat* memberikan motivasi kepada Duta Sains agar senantiasa berpartisipasi aktif di lingkungan sekitarnya dalam berbagai bidang kegiatan pendidikan. *Kelima* mendorong Duta Sains agar terus berprestasi serta tetap peduli terhadap keadaan sekitarnya. *Keenam* memberi ruang dan kesempatan yang lebih luas untuk mengembangkan kompetensinya sebagai guru profesional.

Sementara itu beberapa aksi nyata inspiratif Duta Sains yang terekam dalam bunga rampai ini sebagai berikut: (1) pemanfaatan sains dalam pembelajaran; (2) optimalisasi pemanfaatan fasilitas yang ada di lingkungan sekitar demi perkembangan sains; (3) mengajak anggota KKG/MGMP untuk melaksanakan kegiatan yang dapat menggerakkan sains dalam upaya menciptakan sekolah berbasis sains; (4) strategi pelaksanaan kegiatan KKG/MGMP dalam melaksanakan kegiatan yang menggerakkan sains dalam upaya menciptakan sekolah berbasis sains; (5) mempromosikan kegiatan sains melalui media sosial secara virtual; (6) menulis dan mempublikasikan karya inovatif di bidang sains sebagai bentuk kontribusi pengembangan sains dalam pendidikan; dan (7) gerakan aksi sosial di masyarakat pada masa pandemi COVID-19.

Singkatnya, bunga rampai ini isinya adalah biografi pendek sekaligus kisah inspiratif jejak Sang Cendekia: Duta Sains 2019. Bunga Rampai ini terdiri dari tiga bagian tulisan, yaitu Duta Sains Jenjang Sekolah Dasar (SD), Duta Sains Jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Duta Sains Jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA).

Semoga dapat menginspirasi kita semua.

Di tengah kesibukan mengajar, mereka banyak mengikuti kegiatan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi mereka sebagai bekal bagi anak didik

Jejak Sang Cendekia

Duta Sains Sekolah Dasar

Agung Vendi Setyawan

SD Negeri Tamanan 2 Kalasan, Sleman, Yogyakarta

Agung Vendi Setyawan, S.Pd.SD, dikenal sebagai sosok guru yang kreatif di mata anak didiknya. Pria kelahiran Wonogiri, 20 Agustus 1987 ini mengajar di SDN Tamanan 2 Kalasan, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Berbagai kegiatan pembelajaran yang menarik telah ia kembangkan, kemudian dituangkan dalam bentuk *best practice*, salah satunya berjudul "Implementasi *Memayu Hayuning Bantala* Melalui Proyek *3D FormerStrawArt Penyet* Berbasis STEAM Siswa Kelas IV SD Negeri Tamanan 2 Kalasan" yang ditampilkan dalam Seminar Internasional Guru IPA 2019.

Kiprahnya dalam bidang akademik, di antaranya sebagai Pemakalah dan Presenter Terbaik dalam kegiatan Seminar Nasional Guru Dikdas Berprestasi. Selain itu, pernah kerap diundang menjadi narasumber dalam berbagai kegiatan seperti: Bimtek Pembelajaran Berbasis Digital dan STEM di KKG SD Kec. Kalasan, Kab. Sleman, Kegiatan Karya Inovatif dan Praktik Pembuatan Alat Peraga Pend idikan Poster Digital di KKG Gugus I Sidorejo, Workshop Inovasi Pembelajaran (INOBEL) Guru SD DISDIK Kabupaten Sleman Tahun 2020, dan diundang sebagai pemateri berbagai acara radio yang, salah satunya acara Talkshow Radio RRI Pro 2 FM Surakarta dengan tema "*Flipped Classroom and Digital Learning Resources*" dan "Siswa Kreatif Melalui Vlog

Edukatif".

Berbagai pengalaman dan kompetensinya dalam bidang pembelajaran sains, ia bagikan dalam tulisan-tulisannya yang terserak di berbagai surat kabar, di antaranya:

Koran Jateng Pos dengan judul "*3D FormerStrawArt* Penyet, STEAM Cinta Lingkungan";

1. Koran Kedaulatan Rakyat dengan judul "Aksi Peduli Sampah", "Mozaik Koran Bekas" dan "Sedotan Penyet, Solusi Sampah Plastik;
2. Koran Solo Pos dengan judul "*Hayuning Wana*, *Tirta*, *Manungsa*", "Belajar Daring"; dan
3. Koran Harian Jogja dengan judul "*Jawanografi*, Solusi Kreatif Cegah *Gaming Disorder*".

Kegiatan Pembelajaran melalui "Implementasi *Memayu Hayuning Bantala* Melalui Proyek *3D FormerStrawArt* Penyet Berbasis STEAM" di SD Negeri Tamanan 2 Kalasan.

Selain dalam media masa cetak, berbagai pengalamannya pun ia bagikan di media sosial. Ketika pandemic COVID-19 melanda negeri, ia aktif menjadi relawan pendidikan yang mensosialisasikan Covid-19 dan kegiatan DIDAMBA PPPPTK IPA.●

Kegiatan dan Portofolio

Berikut disajikan beberapa aksi nyata sebagai Duta Sains yang telah dilaksanakannya dalam berbagai kegiatan.

Kegiatan Bimtek Pembelajaran Berbasis Digital dan STEM di KKG SD Kec. Kalasan, Kabupaten Sleman

Beberapa aktivitas kampanye Agung Vendi di media sosial

Kegiatan Simposium Nasional Guru IPA Tahun 2019
sebagai Pemakalah dan Narasumber Pendamping Talkshow

Cuplikan

HARIAN JOGJA
Rubrik Aspirasi - Jagongan
Selasa, 3 April 2020
Halaman 4

Jagongan

Duta Sains Relawan Covid-19

Merebaknya Corona Virus Desease (Covid-19) berdampak pada pemberhentian sementara aktivitas pembelajaran tatap muka di sekolah. Aktivitas tersebut tergantikan dengan pembelajaran dalam jaringan (daring).

Google Classroom, Edmodo, dan berbagai aplikasi daring dilakukan untuk membuat kelas maya. Selain bidang akademik, kelas maya juga terintegrasi dengan pendidikan karakter untuk siswa agar senantiasa menjaga kebersihan diri dan lingkungan. Hal ini bertujuan agar siswa dapat mengontrol diri dan tidak panik dalam menghadapi pandemi global Covid-19.

Pemberlakukan pembelajaran daring guna memutus rantai penyebaran Covid-19 di sekolah mengerakkan para Duta Sains untuk peduli pendidikan. Para guru SD, guru Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) jenjang SMP dan SMA yang telah diamanahi oleh Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam (PPPPTK IPA) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia ikut andil sebagai relawan Covid-19. Kegiatan utamanya yakni melakukan tindakan preventif dan represif dampak Covid-19.

Dalam jangka panjang, para guru pun dapat pula ikut kegiatan pengembangan kompetensi professional melalui diklat daring Diklat Daring Massive dan Terbuka (Didamba) dengan mengunjungi laman *http://pkb.p4tkipa.kemdikbud.go.id/moocs*. Para Duta Sains, Pengembang Teknologi Pembelajaran (PTP), dan widyaiswara PPPPTK IPA Bandung menjadi fasilitator dalam kegiatan tersebut.

Agung Vendi Setyawan
Duta Sains/Guru SDN Tamanan 2 Kalasan, Sleman

Jejak Sang Cendekia

Andilala

SD Negeri Pangarangan III, Sumenep, Jawa Timur

Andilala, S.Pd.SD, dilahirkan di Sumenep, 25 Agustus 1983. Sehari-hari mengabdi menjadi guru di SDN Pangarangan III, Kabupaten Sumenep, Provinsi Jawa Timur.

Sebagai Duta Sains, mengawali kiprahnya dengan mengikuti kegiatan Simposium Nasional Tahun 2019 yang diselenggarakan oleh PPPPTK IPA.

Berdasarkan pengamatannya, bahwa kegiatan pembelajaran sains SD di Kabupaten Sumenep pada umumnya masih menitikberatkan pada transfer knowledge tanpa praktikum. Itulah yang kemudian memotivasinya membuat beragam media pembelajaran, salah satunya memakai pola permainan *kerraban sape* yang sering

dimainkan anak-anak, sebagai media alat praktek sederhana yang efektif.

Setelah menjadi Duta Sains, ia kerap diundang untuk presentasi di Dinas Pendidikan Kabupaten Sumenep dalam rangka mendesiminasikan pembuatan dan penggunaan media sederhana dalam proses pembelajaran IPA untuk guru-guru Sekolah Dasar. Dari berbagai kegiatan itu, kemudian mencetuskan kesepakatan bersama teman-teman guru SD untuk membuat Laboratorium Sains dengan media pembelajaran buatan sendiri.

Pada era negeri dilanda pandemi Covid-19, ia membimbing anak-anak di sekolah dengan berdiskusi tentang pembuatan masker dan *hand sanitizer* melalui aplikasi Zoom pada program kegiatan belajar di rumah. Setelah itu, anak-anak bekerja sama secara daring membuat masker dari kain bekas dan hand sanitizer berbahan daun sirih. Adapun hasilnya dibagikan kepada orang-orang sekitar yang membutuhkan.

Peran lain sebagai Duta Sains, ia menjadi relawan Covid-19 untuk lingkungan sekitarnya, antara lain aktif mengedukasi masyarakat sekitar Bersama-sama pengurus masjid Mujahidin. Materi yang disosialisasikan meliputi pola hidup sehat dan Protokol Kesehatan Ketika melaksakan peribadatan, seperti cara mencuci tangan dengan sabun atau *hand sanitizer*, menjaga jarak antar jamaah atau menghindari kerumunan, membawa sajadah sendiri, tidak bersalaman, serta melobi pengurus masjid untuk membuat masker dan *hand sanitizer*. Hasilnya, dibagikan secara gratis kepada semua jamaah dan warga sekitar.

Atas kiprahnya tersebut, sejak saat itu masjid Mujahidin dijadikan salah satu posko pencegahan Covid-19 oleh Satgas Gugus Percepatan Pencegahan Covid-19 Kabupaten Sumenep.

Demikian, kehadiranya sebagai Duta Sains, tentu dirasakan manfaatnya oleh teman-teman guru Sekolah Dasar di kabupaten Sumenep dan Warga di sekitar masjid Mujahidin. ●

Jejak Sang Cendekia

Salah satu kegiatan Andilala adalah sosialisasi pencegahan dan penanganan pandemi Covid-19

Ariana

SD Negeri 1, Tarogong Garut, Jawa Barat

Ariana, S.Pd. lahir di sebuah kota kecil berjuluk *Parisj van Java* di kawasan Provinsi Jawa Barat, kota Bandung, 10 Januari 1980. Kini mengabdi menjadi guru di sebuah kota kecil berjuluk Swiss van Java, kota Garut, tepatnya di SDN 1 Tarogong Garut, Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat.

Dikenal sebagai sosok guru yang kreatif menciptakan suasana kelas yang ceria. Melalui kepiawaiannya dalam mengajar itulah, menurut penutuan murid-murid dan rekan sejawatnya, ruang kelas tidak hanya menjadi ruang belajar pada umumnya, namun mampu menjadi ruang bagi siswa untuk bereksperimen, bernyanyi, menari, dan belajar adab dan perilaku yang baik.

Pada tahun 2019, ia mengikuti Program Pendidikan dan Pelatihan Ke Luar Negeri Bagi Guru IPA dari PPPPTK IPA, sebagai salah satu perwakilan yang terpilih dari jenjang SD. Adapun, kiprahnya sebagai Duta Sains, menjadikannya semakin berupaya mengembangkan berbagai inovasi khususnya dalam pembelajaran di kelas.

Kini, selain terus mengabdikan diri dalam dunia pendidikan, ia pun aktif dalam kegiatan sosial kemayarakatan lain di lingkungan tempat tinggalnya.●

Produk Siswa dalam Pembimbingan Terkait Sosialisasi Covid-19 di SDN 1 Tarogong Garut, Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat

Jejak Sang Cendekia

Jejak Sang Cendekia

Dewi Suci Frihartini

SD Negeri Nanggeleng, Bogor, Jawa Barat

Dewi Suci Frihartini, guru perempuan kelahiran Sumedang, Provinsi Jawa Barat pada tanggal 31 Januari 1988 ini, merupakan sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Kini mengabdi menjadi guru kelas di SD Negeri Nanggeleng, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.

Sebagai Duta Sains, ia telah turut serta dalam program-program kegiatan yang digagasa oleh PPPPTK IPA, di antaranya dalam kegiatan Sosialisasi DIDAMBA dan Sosialisasi Covid-19.

Dalam pembelajaran sains di kelas, secara kreatif membuat inovasi dalam model pembelajaran, di antaranya melalui "Mission Impossible" (Penggabungan *Augment Reality* dan STEM).●

Produk Siswa dalam Pembimbingan KBM "Mission Impossible" (Penggabungan *Augment Reality* dan STEM) di SD Negeri Nanggeleng, Kab. Bogor, Provinsi Jawa Barat

Jejak Sang Cendekia

Endah Wahyuningsih

SD Negeri Jambangan, Kediri, Jawa Timur

Endah Wahyuningsih, S.Pd.I., lahir di Kediri, 31 Desember 1982. Kini mengajar sebagai guru kelas di SD Negeri Jambangan, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur.

Sebagai Duta Sains PPPPTK IPA, ia telah aktif melaksanakan berbagai kegiatan, seperti: (1) NS Diseminasi "*Inquiry Based Learning*" bersama IGI Kabupaten Kediri, (2) Tamu Pemandu dalam Diklat Karya Inovasi Kabupaten Kediri, (3) Liputan Kominfo dalam Peringatan Hardiknas, (4) Wawancara dan liputan oleh koran Radar Kediri: Jawa Pos Group, (5) Pemandu Penerapan IBL dan MI dalam kegiatan PKP Zonasi, (6) Pendukung kegiatan "International Conference 2019 PPPPTK IPA", (7) Sosialisasi Relawan Pencegahan Covid-19 melalui media sosial Facebook dan WhatsApp, (8) Sosialisasi mengenai Covid-19 terhadap Siswa dalam pembelajaran Online, dan (9) Sosialisasi Program Diklat Daring Guru DIDAMBA PPPPTK IPA melalui media sosial Facebook dan WhatsApp.

Selain itu, ia pun aktif dalam beberapa kegiatan simposium pendidikan dan menyusun buku pelajaran tematik untuk jenjang SD. Dalam upaya mengimplementasikan kreativitas dan inovasinya dalam bidang pendidikan, ia mulai menerampkan IBL dan *Modelling Instruction* dalam pembelajaran sains di kelas yang diampunya. ●

Diseminasi Pelatihan Guru Ke Luar Negeri
Dalam Forum MGMP dan IGI Kabupaten Kediri

Kegiatan Menghadiri Peringatan Hardiknas sebagai Duta Sains di
Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Kediri

Implementasi Pembelajaran Inkuiri
dengan *Modeling Instruction* pada siswa SD Negeri Jambangan,
Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur

Sejak Sang Cendekia

Fajar Sidiq Setiawan

SD Negeri Sukamakmur 02, Bogor, Jawa Barat

Fajar Sidiq Setiawan, M.Pd., guru SD yang didapuk menjadi Duta Sains 2019. Mengabdikan diri menjadi guru di SDN Sukamakmur 02, Kab. Bogor, Provinsi Jawa Barat.

Dalam pengabdiannya sebagai seorang guru, ia mengusung moto "peduli dan memberikan yang terbaik". Oleh karena itu, ia dikenal sebagai sosok guru muda yang selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik bagi siswa-siswanya dan teman sejawatnya sesama guru. Tidak mengherankan apabila ia berhasil meraih beberapa prestasi, di antaranya: Best Presenter Simposium Nasional bagi GTK IPA Jenjang SD Tahun 2018, yang dilaksanakan oleh PPPPTK IPA tanggal 26 s.d 29 November 2018 di The Media Hotel and Tower, Jakarta.

Prestasi lain yang sempat diraihnya adalah sebagai Presenter Terbaik Seminar Nasional Guru Dikdas Berprestasi Tahun 2019 Tahap II, yang dilaksanakan tanggal 8-11 Oktober 2019 di Hotel Swiss-Belinn Saripetojo, Solo.

Kemudian sebagai Juara 1 Lomba Guru Berprestasi Jenjang SD se-Kabupaten Bogor Tahun 2020 yang dilaksanakan tanggal 10-11 Maret 2020, di SMPN 2 Sukaraja Kabupaten Bogor.

Selama menjadi Duta Sains, beliau telah

melakukan berbagai aktivitas atau kegiatan, baik di kelas, sekolah, maupun di berbagai kegiatan Diklat atau Pelatihan Guru pada Tingkat Gugus, Kabupaten, dan Nasional, salah satunya mengimplementasikan digital tools dan pendekatan STEM dalam pembelajaran di kelas.

Pada masa pandemic COVID-19, ia pun terus mensosialisasikan pembelajaran sains secara daring dan aktif mengkampanyekan pencegahan penyebaran virus COVIS-19 melalui media sosial.

Kegiatan lain yang dilaksanakannya adalah program diseminasi dan replikasi hasil short course di Charles Darwin, University Australia, bersamaan dengan pelaksanaan program BERMUTU. Kegiatan ini dilakukan di sekolah dan di komunitas KKG Tingkat Gugus pada tanggal 8 April 2019. Peserta yang hadir adalah guru-guru se-Gugus Sukamakmur, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. ●

Kegiatan dan Portofolio

Juara 1 Lomba Guru Berprestasi jenjang SD 2020
se-Kabupaten Bogor

Kegiatan Pembelajaran dengan Digital Tools
dan Pendekatan STEM

Sejak Sang Cendekia

Haviz Kurniawan

SD Negeri 053 Cisitu, Kota Bandung, Jawa Barat

Haviz Kurniawan, M.Pd., guru SD yang terpilih menjadi Duta Sains 2019 ini berasal dari kota di wilayah Provinsi Jawa Barat berjuluk Parisj van Java, yaitu Kota Bandung.

Kini mengabdi menjadi guru kelas di SD Negeri 053 Cisitu, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat, sejak tahun 2018. Menurut penuturannya, "Siswa tidak membutuhkan guru yang sempurna. Siswa membutuhkan seorang guru yang bahagia. Siapa yang akan membuat mereka bersemangat untuk datang ke sekolah dan menumbuhkan kecintaan untuk belajar. *So, touch the hearts of students.*"

Dari gagasan itulah, ia pun berhasil menorehkan beberapa prestasi, di antaranya sebagai Finalis Olimpiade Nasional Ilmu Pengetahuan Matematika (ONIP) Tahun 2016, di PPPPTK Matematika, Yogjakarta, menjadi delegasi *Teacher Training Program to Adelaide* untuk Guru Berprestasi, Australia, 27 September 2013 dari Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, Guru Berprestasi Tingkat Kota Bandung, Juara 4, tahun 2014, Bandung, dan Finalis INOBEL, Ditjen GTK, Batam, tahun 2017.

Pengalaman lain, pada tanggal 2 dan 9 November 2019, beliau diundang menjadi narasumber oleh salah satu penerbit buku

ternama di Kota Bandung untuk mengisi kegiatan lokakarya dengan tema "Asiknya Mendesain Pembelajaran STEM". Kegiatan ini diikuti oleh 250 peserta yang berasal dari kota Bandung dan juga dari luar kota Bandung. Selain itu, menariknya kegiatan ini karena dilakukan secara In-On-In. Peserta dibekali terlebih dahulu bagaimana mendesain pembelajaran STEM yang akan dipraktikan langsung di sekolah, lalu pertemuan selanjutnya membahas refleksi temuan-temuan yang terjadi ketika pembelajaran STEM dilakukan.

Kemudian pada tanggal 7 Oktober 2019, ia menggagas kegiatan Workshop Pembelajaran STEM di Gugus 13. Kegiatan workshop ini dilakukan selama 2 (dua) hari dengan jumlah peserta kurang lebih 60 orang dari 14 sekolah. ●

Kegiatan dan Portofolio

Kegiatan Workshop Penyusunan RPP Pendekatan STEM di SDN 032 Tilil, Kota Bandung

Poster Acara Lokakarya 32 JP dan Pelatihan Pembelajaran STEM dan Sosialisasi Kegiatan DIDAMBA PPPPTK IPA

Jejak Sang Cendekia

Julia Roli S. Banurea

SD Negeri 24 Temiang Kapuas, Sintang, Kalimantan Barat

Julia Roli S. Banurea, S.Pd, Gr., guru SD yang terpilih menjadi Duta Sains 2019. Mengabdi menjadi guru pada SD Negeri 24 Temiang Kapuas, Kab. Sintang, Provinsi Kalimantan Barat. Sebelumnya, ia pernah mengajar di Jambi, Sumatera Utara dan di tanah Papua.

Baginya, mengajar adalah bentuk pelayanannya kepada Tuhan YME. Hal ini sesuai dengan moto hidupnya, "Selalu berbuat sesuatu dengan segenap hati." Oleh karena itu, muncul kesadaran untuk mengajar di daerah 3T, jauh dari keluarga dan kampung halamannya.

Di tengah kesibukannya mengajar, ia banyak mengikuti kegiatan pelatihan untuk meningkatkan kompetensinya sebagai guru, di antaranya Peserta Seminar Nasional Guru Pendidikan Dasar Berprestasi Angkatan II, tanggal 1 s.d 4 Oktober 2018 di Hotel Milllenium, Jakarta dan peserta Simposium Nasional bagi Guru dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam, tanggal 26 s.d 29 November 2019 di The Media Hotel and Towers, Jakarta Pusat.

Tidak hanya pelatihan di dalam negeri, pada tahun 2019, ia pun mengikuti program pelatihan ke Luar Negeri melalui kegiatan Training of Indonesian Science Teachers on Inquiry Based Education

Sejak Sang Cendekia

and STEM Learning, tanggal 1-22 Maret 2019 di Nagoya University, Aichi, Jepang.

Semenjak menjadi Duta Sains 2019, beberapa kiprah yang telah dilakukannya antara lain aktif menjalin kerja sama dengan sekolah, KKG, dan Dinas Pendidikan Kabupaten Sintang dalam mendesiminasikan ragam ilmu dari PPPPTK IPA dan dari short course di Jepang, mempraktikkan inquiry-based learning di kelas, menjadi pemateri IBL, modelling instruction, lesson study, PhET simulation kepada seluruh guru SD Negeri 09 Sungai Seria, KKG GUGUS III serta pelatihan 160 guru SD di Kabupaten Sintang, dan berpartisipasi sebagai narasumber dan peserta webinar secara daring selama merebaknya virus COVID-19. ●

Kegiatan dan Portofolio

Beberapa kegiatan Julia Roli di kesehariannya sebagai Duta Sains

Poster Kegiatan Webinar Pendidikan
yang diselenggarakan IGI (Ikatan Guru Indonesia)

Sejak Sang Cendekia

Louis Ifka Arishinta

SD Muhammadiyah 9, Malang, Jawa Timur

Louis Ifka Arishinta, M.Pd. salah seorang guru berprestasi dari SD Muhammadiyah 9, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Barat. Terpilih menjadi Duta Sains 2019 oleh PPPPTK IPA Kemendikbud RI.

Menurut pemahamannya, "Bahwa Duta Sains bertugas sebagai mitra dan penggerak Indonesia maju mempunyai amanah sebagai pelaksana mencapai visi misi PPPPTK IPA di wilayah kerja masing-masing. Sehingga realisasikan pembentukan Guru IPA dan Tenaga Kependidikan yang profesional dan berkarakter secara cepat dan serempak akan terwujud di seluruh wilayah Indonesia."

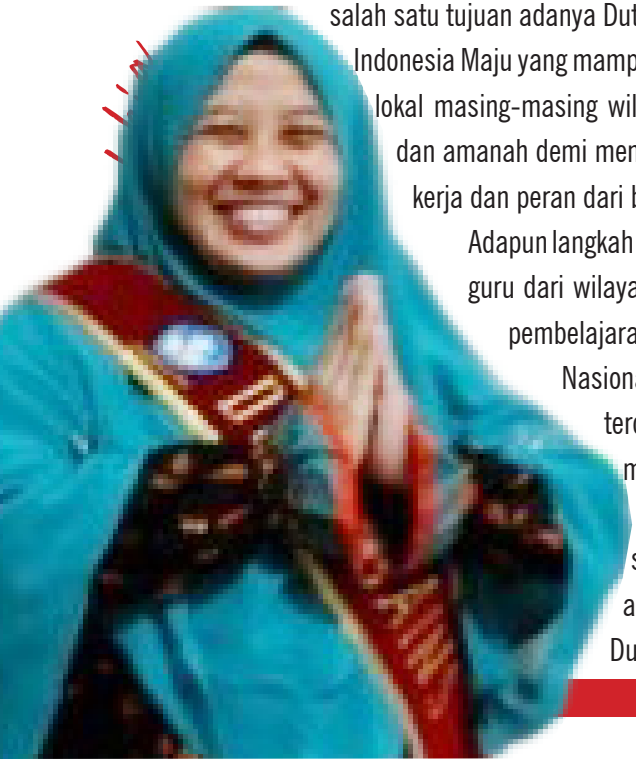

Memang program yang digagas oleh PPPPTK IPA Kemendikbud RI ini, salah satu tujuan adanya Duta Sains adalah sebagai Guru Penggerak Indonesia Maju yang mampu menghargai dan mengangkat kearifan lokal masing-masing wilayah sebagai wujud integrigras, peduli dan amanah demi menghasilkan kekhasan keberagaman hasil kerja dan peran dari berbagai wilayah.

Adapun langkah nyata sebagai Duta Sains yang dilakukan guru dari wilayah Malang ini melaksanakan sosialisasi pembelajaran kreatif bidang sains hasil Simposium Nasional PPPPTK IPA kepada lingkungan terdekatnya, yaitu di sekolahnya tempat mengabdi.

Beberapa materi yang ia sosialisasikan sebagai Duta Sains 2019, antara lain: (1) Pengalaman menjadi Duta Sains dam (2) Program yang dirilis

saal pelaksanaan Simposiun Nasional PPPPTK IPA 2019, yaitu Program Inovasi DIDAMBA (Diklat Daring Masif dan Terbuka), DeMikroskop (Media Informasi Kepala Laboratorium IPA), SimEdi (Sim Evaluasi Diklat) dan Modis Pisan (Mobil Pendidikan Semua Pintar Sains).

Kegiatan lain yang ia laksanakan, mensosialisasiaknnya secara luas kepada rekan sejawa guru-guru di wilayah kora Malang dalam kegiatan pelatihan menulis karya ilmiah.

Adapun secara mandiri, ia melaksanakn pembelajaran mengunakan model-model inovatif berbasis Pendidikan karalkter. Menurut penuturannya, "Kegiatan pembelajaran kita pilih dengan model realistis out class dengan berkunjung ke YPAC. YPAC kota Malang berjarak sekitar 200 m dari sekolah. Peserta didik membawa 1 kotak kue terbaik yang nantinya akan diberikan langsung pada teman baru di YPAC. Kegiatan pembelajaran seperti ini akan memberikan pengalaman langsung pada peserta didik bahwa perbedaan sosial akan mempengaruhi berbedaan budaya yang dihasilkan. Selain pada konsep tersebut, siswa serasa langsung membudayan karakter gotong royong, saling menghargai dan memiliki wadah pengembangan empati yang nyata. Setelah mengalami, melihat dan merasakan langsung maka sangat mudah dalam membuat cerita non fiksi."

Dalam kesempatan lain, ia mengatakan bahwa, "Sebagai Duta Sains saya selalu berupaya melakukan pembelajaran yang baru dan kekinian sesuai dengan kejadian terdekat. Informasi wabah COVID-19 di Wuhan China menginspirasi saya untuk mengajak peserta didik membuat SABUROS "Sari Bunga Rosella" dengan mengadopsi KD Menerapan Konduktor Isolator. Kompetensi dasar tersebut ksaya modifikasi untuk membelajaran yang terkini. Rosella terbuksi mengandung vitamin C dan zat lain yang bagus untuk daya tahan tubuh. Sehingga cocok dikonsumsi pada musim pandemi. Kegiatan tersebut sekaligus menerapkan konsep konduktor isolator yang bisa langsung dirasakan oleh peserta didik pada satu rangkaian kegiatan."

Selain itu, menurutnya "Bahwa telah terjadi perubahan proses pembelajaran di masa Pandemi COVID-19, sehingga dapat memberikan

wadah pada guru sekaligus saya sebagai Duta Sains untuk berperan dalam membuat metode pembelajaran daring yang variasi baik dalam pembuatan video pembelajaran (*https://www.youtube.com/watch?v=AL9TdLfSEZE*) maupun media penugasan daring lainnya. Selain itu, sebagai Duta Sains saya terus berupaya mengasah profesionalisme dengan mengikuti kegiatan webinar dan kegiatan menulis online."

Pengalaman mengajar lain yang bisa dijadikan inspirasi bagi guru lain, ia mengajar kelas inklusif. Melalui kelas inklusif tersebut, ia merasa perlu menjunjung tinggi karakter integritas dalam mengemban amanah baiks sebagai guru mamupun Duta Sains, sehingga dapat menciptakan lingkungan kelas yang kreatif khusunya bagi siswa berkebutuhan khusus atau ABK.

Selanjutnya, ia pun terus berupaya berpartisipasi aktif dalam kegiatan kemasyarakatan. Beberapa kegiatan di antaranya ikut mensosialisasikan pencegahan pandemi COVID-19 melalui penyebaran poster dari PPPPTK IPA hingga Gerakan nyata kegiatan penggalangan dan penyaluran dana kepada warga sekitar, termasuk mahasiswa yang tidak bisa pulang kampung karena pandemi COVID-19. Selain itu, ikut serta pula di lingkungan sekitar dalam kegiatan penyemprotan desinfektan.

"Dengan bergabung menjadi Duta Sains 2019, secara jelas menjadi sarana hebat untuk saya pribadi sebagai guru dan semoga bermanfaat untuk masyarakat," ucapnya tegas. ●

Kegiatan dan Portofolio

Salah satu kegiatan Duta Sains Louis Ifka Arishinta

Jejak Sang Cendekia

Tri Novita Indriyati

SD Negeri 29 Idai, Sintang, Kalimantan Barat

Tri Novita Indriyati, S.Pd.Si lahir di Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), 14 November 1988. Kini, ia mengajar di SD Negeri 29 Idai, Kabupaten Sintang, Provinsi Kalimantan Barat.

Menyelesaikan pendidikan SD, SMP dan SMA di Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Sementara pendidikan sarjana ditempuh di Universitas Negeri Yogyakarta jurusan Pendidikan Kimia pada tahun 2006-2010. Saat menjadi mahasiswa, ia pernah menerima penghargaan perak di tingkat Nasional pada Program Kreativitas Mahasiswa bidang Kewirausahaan (PKMK) yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Selesai menamatkan pen-didikan Sarjana, ia menjadi salah satu tenaga pendidik SM-3T (Sarjana Mendidik di daerah 3T) yang bertugas menjadi guru kimia di SMAN 1 Terangun, Kabupaten Gayo Lues, Nangroe Aceh Darusalam. Setelah menyelesaikan program SM-3T, tahun 2013 ia melanjutkan studi beasiswa Pendidikan Profesi Guru (PPG) di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)

Bandung. Tidak lama setelah menyelesaikan program PPG, kemudia ia mengajar sebagai guru kimia di SMAS PIRI 1 Yogyakarta selama 3 tahun. Saat menjadi guru kimia di SMA tersebut, ia pernah meraih juara 2 pada Lomba Microteaching Guru Kimia SMA/SMK/MA tingkat Nasional yang diselenggarakan oleh Universitas Islam Indonesia (UII).

Pada tahun 2017, ia diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang bertugas di sekolah tapal batas RI – Malaysia, tepatnya di SDN 29 Idai, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat sebagai guru kelas. Berkat prestasi dan desikasinya menjadi guru, pada tahun 2019 ia berhasil menjadi salah satu peserta pelatihan guru ke luar negeri yaitu di Charles Darwin University, Australia dan dinobatkan sebagai Duta Sains 2019 oleh PPPPTK IPA Kemdikbud RI.

Dalam bidang ilmiah akademik, ia juga aktif di beberapa kegiatan Nasional antara lain Simposium Nasional Guru IPA oleh PPPPTK IPA (2018 dan 2019), Seminar Guru Dikdas Berprestasi oleh Kesharlindung Kemdikbud (2019) dan peserta diklat pengembangan inovasi pembelajaran oleh PPPPTK IPA (2019).

Sebagai Duta Sains 2019, ia aktif dalam berbagai kegiatan bidang Pendidikan, khususnya pembelajaran sains. Pernah diundang menjadi narasumber Pelatihan Guru 2019 yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sintang.

Selain itu, menjadi narasumber Pelatihan Guru 2019 yang diselenggarakan oleh IGI Kabupaten Sintang. Masih pada tahun 2019, ia mengikuti Simposium sebagai peserta Duta Sains 2019.

Kiprah lainnya sebagai Duta Sains, tahun 2020 ia pun terus aktif menjadi narasumber pada beberapa kegiatan Kelompok Kerja Kepala Sekolah (K3S).●

Jejak Sang Cendekia

Aktivitas Duta Sains Tri Novita di berbagai kesempatan

Jejak Sang Cendekia

Zefrin

SD Negeri 81 Sipatana, Kota Gorontalo

Zefrin, M.Pd. biasa dipanggil Jefri. Lahir di Gorontalo, 3 April 1988. Kini mengajar di SD Negeri 81 Sipatana Kota Gorontalo, Kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo.

Ia merupakan alumnus Universitas Negeri Gorontalo (UNG) Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2007. Setelah itu, melanjutkan Pendidikan melalui Beasiswa P2TK Kemendikbud pada Pascasarjana Universitas Negeri Malang (UM) program studi Pendidikan Dasar lulus tahun 2015. Diangkat menjadi guru tahun 2010 dan kini menekuni profesinya sebagai guru di SD Negeri 81 Sipatana Kota Gorontalo.

Semasa kuliah, aktif di berbagai organisasi intrakampus dan hingga kini aktif dalam kegiatan organisasi profesi dan kemasyarakatan. Aktif sebagai Ketua Kelompok Kerja Guru (KKG) dan PGRI Kota Gorontalo. Salain itu, aktif sebagai sekretaris Komunitas Guru Kreatif Kota Gorontalo.

Dalam mengembangkan karir sebagai guru, ia kreatif dalam membuat inovasi pembelajaran di Sekolah Dasar, hingga terpilih sebagai Finalis Lomba Karya Inovasi Pembelajaran 2017 dan

2018 Tingkat Nasional. Adapun dalam bidang literasi, ia menulis beberapa buku, di antaranya berjudul Media Paman Salo dan Pembelajaran dengan Permainan Tradisional Gorontalo. Selain itu, beberapa artikel jurnal yang telah terbit di antaranya berjudul: 1) Penggunaan Model Discovery Learning dengan Pendekatan STEM di Sekolah Dasar, 2) Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar IPA di Sekolah Dasar, 3) Penggunaan Games Kahoot dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar, 4) Meningkatkan Minat Baca Siswa Melalui e-Learning Berbasis Edmodo, dan 5) Pemanfaatan Media Pembelajaran Kaksean di Sekolah Dasar.

Atas dedikasi dan prestasinya itu, kemudian ia diapresiasi oleh PPPPTK IPA Kemendikbud RI untuk mengikuti diklat ke luar negeri di Carles Darwin University Australia. Pengalaman belajar di Negeri Kangguru itu, ia semakin termotivasi untuk berbagi pengalaman kepada teman-teman guru di Kota Gorontalo. Bahkan setelah belajar di Darwin, ia semakin inovatif dalam pemanfaatkan digital learning untuk memudahkan guru dalam proses belajar mengajar di kelas.

Kiprahnya yang lain sebagai Duta Sains 2019, ia aktif melaksanakan sosialisasi pemanfaatan digital learning dengan menggunakan berbagai aplikasi dan tools kepada rekan sejawat guru di wilayah Gorontalo. Akhirnya, pada pertengahan tahun 2019, ia terpilih sebagai Terbaik I Guru Berprestasi Provinsi Gorontalo dan mewakili Provinsi Gorontalo dalam mengikuti lomba GTK Berprestasi Tingkat Nasional.

Di tengah pandemi COVID-19, bersama rekan-rekan guru yang lain berkolaborasi dan saling mengisi dalam melaksanakan agenda-agenda pendidikan yang diselenggarakan secara daring. Slogan yang selalu menjadi pemantik semangat beliau dan guru-guru di tengah kondisi pandemic adalah, “Teruslah berinsiatif dan berkreasi, maka ada solusi disetiap masalah yang kita hadapi.”

Beberapa kegiatan lain sebagai Duta Sains 2019 yang telah dilaksanakannya, antara lain: Bersama Walikota Gorontalo sebagai narasumber dalam Seminar Nasional Pendidikan, pemateri Diskusi Alumni Pendidikan Dasar dalam Proses Belajar di Sekolah Dasar, menjadi Guru

Inti Pada Workshop PKP, menjalin mitra dan menguatkan jaringan dengan PT. DUGI Google Indonesia dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran, narasumber bersama Kepala LPMP melalui vicon, peserta agenda literasi bersama Wikilatih Wikipedia, narasumber PPL Mahasiswa PGSD Universitas Gorontalo, pemateri Sosialisasi Pemanfaatan Rumah Belajar, dan terus aktif menulis dalam media cetak lokal ataupun diposting secara daring. ●

Kegiatan dan Portofolio

Aktivitas Duta Sains Zefrin pada salah satu kegiatan diklat guru

Jejak Sang Cendekia

Di masa pandemi COVID-19 mereka aktif mengikuti kegiatan yang diinisasi PPPPTK IPA, di antaranya membuat poster ajakan pencegahan penyebaran COVID-19, dan produk digitalnya disosialisasikan melalui media sosial seperti Facebook dan Blog

Jejak Sang Cendekia

Duta Sains Sekolah Menengah Pertama

Abdul Aziz Rahman

SMP Negeri Kadudampit, Sukabumi, Jawa Barat

Abdul Aziz Rahman, M.Pd., pria kelahiran Sukabumi, 19 September 1987 ini, merupakan alumnus Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Kini mengabdi menjadi guru IPA di SMP Negeri 2 Kadudampit, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat.

Kiprahnya sebagai Duta Sains 2019, di antaranya telah berhasil membuat alat peraga pendidikan yang diberi nama Gen Apik (Generator-Aquaponik). Inilah yang kemudian berhasil membawanya menjadi finalis dalam Lomba Karya Inovasi Pembelajaran (INOBEL) SMP Tingkat Nasional pada tahun 2019.

Adapun kegiatan lainnya, ia berhasil membuat konten video edukasi "Mengenal COVID-19 dan Pencegahannya" dan berhasil menjuarai lomba video edukasi yang diselenggarakan Dinas Pendidikan Kabupaten

Sejak Sang Cendekia

Sukabumi pada tahun 2020 dan membuat karya *best practice* pembelajaran de-ngan judul "Pembelajaran *Inquiry Training* Berbantuan *Digital Tools* untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa pada Konsep Global Warming" dan telah dipaparkan pada International Conference PPPPPTK IPA pada tahun 2019.

Selain mengajar, ia pun aktif menjadi Guru Inti dalam Program Peningkatan Kompetensi Pembelajaran (PKP) pada tahun 2019, pengampu/fasilitator pada program DIDAMBA PPPPTK IPA Angkatan 1 pada kelas Digital Tools Untuk Pembelajaran STEM materi Ekosistem, dan pengampu/fasilitator pada program DIDAMBA PPPPTK IPA Angkatan 2 pada kelas pembelajaran COVID 19.

Dalam bidang literasi, ia telah menulis buku berjudul "Senjata Guru Bernama *Best Practice*" dan telah dicetak oleh penerbit dan telah ber ISBN pada tahun 2019 dan berpartisipasi dalam penulisan antologi buku berjudul "Warna-Warni *Remote Leraning* COVID 19" yang telah dicetak ober-ISBN oleh penerbit pada tahun 2020. Karya lainnya, ia membuat buku digital terkait dengan digital tools untuk pembelajaran dan didiseminasikan kepada guru-guru IPA MGMP Kabupaten Sukabumi.

Di tengah perkembangan teknologi dalam bidang pendidikan, ia membuat konten pembelajaran IPA dalam bentuk video pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran jarak jauh selama masa darurat COVID 19 dan membuat webinar dengan tema mengenal COVID 19 dan cara pencegahannya.

Aksi nyata lainnya sebagai Duta Sains 2019, ia mensosialisasikan inovasi pembelajaran sains sebagai pemateri pada pelatihan guru daerah terpencil kabupaten Sukabumi pada tahun 2019, mendiseminasikan hasil pelatihan guru di Charles Darwin University Austaralia pada MGMP IPA kabupaten Sukabumi tahun 2019, dan menjadi pemateri pada Kegiatan IHT pada Sekolah Islam Terpadu Kota Sukabumi dengan tema Inovasi Pembelajaran.●

Jejak Sang Cendekia

Arif Kristanta

SMP Negeri 2 Tanjungsari, Gunung Kidul, Yogyakarta

Arif Kristanta, lahir di Bantul, 6 Juni 1969. Berlatang belakang Pendidikan sebagai sarjana Pendidikan Fisika. Kini, mengajar mata pelajaran IPA di SMP Negeri 2 Tanjungsari, Kabupaten Gunung Kidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Sebagai Duta Sains, pada masa pandemic COVID-19 ia aktif mengikuti kegiatan-kegiatan yang diinisasi oleh PPPPTK IPA, antara lain: membuat poster ajakan pencegahan penyebaran COVID-19 dan bentuk digitalnya disosialisasikan melalui media sosial seperti Facebook dan Blog. Selain itu, ia pun menggasan dan menjadi koordinator pada Lomba Foto dan Poster Pencegahan COVID-19 di sekolah tempatnya mengabdi.

Kini, di tengah kesibukannya sebagai guru dan Duta Sains, ia pun aktif dalam organisasi kemasyarakatan di lingkungan tempat tinggalnya. Selain aktif dalam organisasi profesi guru, ia pun aktif menjadi pengurus RT dan PokGiat LPMD ikut mengklarifikasi berita-berita yang tidak benar tentang COVID-19 dan pencegahannya di tengah-tengah masyarakat.●

Sejak Sang Cendekia

Produk Siswa dalam Aktivitas sebagai Penggagas dan Koordinator Lomba Foto dan Poster Pencegahan COVID-19 di SMP Negeri 2 Tanjungsari, Kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta

Poster Sosialisasi Pencegahan COVID-19 Melalui Media Sosial

Sejak Sang Cendekia

Candi Alison

SMP Negeri 3 Mataraman, Banjar, Kalimantan Selatan

Candi Alison, S.Pd., M.Pd., pria kelahiran Banjarmasin, 8 Maret 1976 ini, mengajar mata pelajaran IPA di SMP Negeri 3 Mataraman, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan.

Sebagai Duta Sains, ia telah turut serta dalam program-program kegiatan yang diinisiasi PPPPTK IPA, di antaranya dalam Sosialisasi DIDAMBA dan Sosialisasi Covid-19 secara virtual melalui media sosial seperti Facebook. Selain itu, aktif pula dalam mengelola Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di sekolah tempatnya mengabdi. ●

Poster Sosialisasi Pencegahan COVID-19
dalam Kegiatan Pembelajaran Daring di SMP Negeri 3 Mataraman,
Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan

Devi Ronawati

SMP Negeri 1 Cangkuang, Kabupaten Bandung, Jawa Barat

Devi Ronawati, S.Si. lahir di Bandung, 31 Juli 1972. Kini, ia mengajar mata pelajaran IPA di SMPN 1 Cangkuang, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat.

Sebagai Duta Sains, ia aktif dalam program-program kegiatan yang diinisasi PPPPTK IPA, di antaranya pada kegiatan Sosialisasi Covid-19 dan pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di sekolahnya. Selain itu, aktif mensosialisasikan pentingnya pembelajaran sains Bersama sejawat guru-guru lain dari berbagai daerah di Indonesia, seperti Kegiatan Pengimbasan Pembelajaran Berbasis Inkuiri dengan Modeling Instruction dan Whiteboarding di Kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Barat.

Kini, sosok guru yang dikenal santun dan kreatif ini terus mengabdikan diri untuk kemajuan sekolahnya dan turut serta dalam upaya pengembangan inovatif pembelajaran sains bersama komunitas guru-guru lain.●

Jejak Sang Cendekia

Ernawati

SMP Negeri 7 Tarakan, Kalimantan Utara

Ernawati, S.Si., guru IPA pada SMPN 7 Tarakan, Kota Tarakan, Provinsi Kalimantan Utara ini, didapuk menjadi Duta Sains 2019.

Pengalaman pendidikannya diawali Ketika berhasil menyelesaikan kuliah S1 Fisika di Institut Teknologi 10 November Surabaya (2007). Berbekal gelar sarjana, kemudian bekerja sebagai guru Fisika di SMPN 7 Tarakan. Berkat keuletan dan konsistensinya dalam bidang pendidikan, pada tahun 2009 berhasil diterima menjadi PNS dan ditempatkan di sekolah yang sama.

Saat ini ia aktif mengajar mata pelajaran IPA di sekolahnya dengan mengusung filosofi "Orang-orang yang berhenti belajar akan menjadi pemilik masa lalu, orang-orang yang masih terus belajar akan menjadi pemilik masa depan".

Berkat kreativitasnya menjadi guru, beberapa prestasi berhasil diraihnya, seperti menjadi Finalis OGN IPA tingkat Nasional Tahun 2018 wakil Kaltara di Lombok, 4 - 9 Mei 2018, Finalis OGN IPA

Tingkat Nasional 2019 wakil Kaltara di Jakarta, 29 April - 3 Mei 2019, dan penghargaan "Guru berprestasi dan Berdedikasi" dari PGRI Kota Tarakan, 25 Nopember 2019.

Kiprahnya selama menjadi Duta Sains, di antaranya aktif mensosialisasikan pembelajaran sains dan materi-materi lainnya hasil belajar dari Jepang dalam pertemuan-pertemuan MGMP, workshop, dan seminar. Fokusnya bahwa dalam pembelajaran di kelas, akan semakin kaya dengan alternative penggunaan metode-metode pembelajaran baru (modelling instruction, PhET, IBL, STEM) demi meningkatkan minat belajar dan *curiosity* siswa.

Selain itu, ia pun berperan aktif membantu sekolah dalam Program Adiwiyata dan menjadi Tim Dinas Pendidikan untuk membangun budaya kerja disiplin guru-guru di bawah binaan Dinas Pendidikan.

Pada masa pandemi melanda negeri, ia pun aktif mensosialisasikan upaya Pencegahan COVID-19 baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat sekitar. Adapun media yang digunakan untuk sosialisasi melalui media sosial secara daring.●

Kegiatan dan Portofolio

Poster Kegiatan Seminar Nasional Pendidikan di Kota Tarakan Provinsi Kalimantan Utara

Jejak Sang Cendekia

Jejak Sang Cendekia

Hafit Juliardi

SMP Negeri 1 Genteng, Banyuwangi, Jawa Timur

Hafit Juliardi, S.Si., seorang guru IPA berprestasi pada SMPN 1 Genteng, Kab. Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur. Beberapa prestasi yang berhasil diraihnya adalah sebagai Duta Sains 2019 dan Juara III Seleksi Guru Berprestasi Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019.

Prestasinya tersebut ia raih berkat moto hidupnya, "Selalu melakukan yang terbaik agar bisa memberi manfaat kepada ekosistemnya." Kiprah beliau sebagai Duta Sains, di antaranya menjadi narasumber di berbagai kegiatan workshop yang diselenggarakan oleh MGMP IPA Kabupaten Banyuwangi. ●

Kegiatan Workshop Penyusunan RPP Merdeka Belajar di MGMP IPA Kab. Banyuwangi

Kegiatan Diseminasi Pembelajaran STEM bagi Guru IPA SMP se-Kabupaten Banyuwangi

Sejak Sang Cendekia

Imam Wicaksono

SMP Negeri 3 Panggang, Gunung Kidul, Yogyakarta

Imam Wicaksono, S.Si, M.Pd, guru IPA yang terpilih menjadi Duta Sains 2019 ini mengajar di SMPN 3 Panggang, Kab. Gunung Kidul, Provinsi D.I. Yogyakarta. Memiliki prinsip hidup bahwa, "Hidup adalah proses untuk menjadi lebih baik, kebaikan tak berarti jika tidak membawa kemanfaatan untuk sesama, kemanfaatan sejati tumbuh dari niat tulus, ikhlas hanya untuk Allah dan melalui proses yang benar dan tepat."

Sejak diangkat menjadi guru pada tahun 2009 hingga saat ini, ia banyak meraih prestasi dan penghargaan, baik pada tingkat provinsi hingga tingkat nasional, di antaranya Juara 1 Tingkat Provinsi DI Yogyakarta Lomba Blog untuk Guru (2010), Juara 1 Tingkat Provinsi DI Yogyakarta Lomba Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Multimedia (2011), Juara 3 Tingkat Provinsi DI Yogyakarta Lomba Minecraft Education Edition (gim pendidikan) (2016), dan

Sejak Sang Cendekia

Juara 3 Tingkat Nasional Lomba Inovasi Pembelajaran (Inobel) Guru IPA SMP (2019).

"Menjadi Duta Sains adalah sebuah amanat dan tantangan baru baginya. Impian yang masih terus ingin dicapai adalah membawa siswanya dan SMPN 3 Panggang ke tingkat sekolah yang lebih baik dan dikenal secara nasional. Usaha yang masih terus dilakukan adalah memperkenalkan dan membudayakan teknologi informasi dalam proses di sekolah baik dari sisi pembelajaran maupun manajemen. Serta usaha lain dalam wujud peran aktif dalam MGMP kabupaten, membangun jaringan yang kuat ke tingkat provinsi melalui Balai Teknologi Komunikasi dan Pendidikan (BTKP DIY) yang sekarang menjadi Balai Tekkomdik DIY, dengan mengikuti berbagai event/lomba dan hingga terbentuk jaringan dengan PPPPTK IPA," ujarnya dalam kali kesempatan.

Aktivitasnya sebagai Duta Sains 2019, terpotret dalam beberapa kegiatan mandiri, seperti aktif mensosialisasikan pembelajaran sains yang inovatif di organisasi yang diikutinya. Selain itu, mengembangkan diri dengan mengikuti berbagai lomba dan penulisan serta publikasi karya ilmiah dijadikan fokus berkarirnya sebagai guru.

Dalam pembelajaran, implementasi dan pengembangan inkuiri serta STEM di kelas terus dilakukan sebagai wujud inovasi. Kegiatan ilmiah, seperti seminar internasional tentang Computational Thinking yang dilaksanakan oleh PPPPTK IPA dan SEAQIS tidak luput diikutinya.

Bahkan dalam hal publikasi ilmiah, ia pernah menulis jurnal penelitian tentang STEM yang diterbitkan oleh SEAQIS, serta menuliskan publikasi ilmiah tentang Modeling Instruction di Jurnal Ide Guru yang diterbitkan oleh Dinas Pendidikan Provinsi DI Yogyakarta. Hingga pada bulan Mei 2020, ia pun ikut menjadi kontributor dalam buku "Warna Warni Remote Learning Covid-19" bersama dengan guru-guru hebat lainnya berbagi pengalaman tentang proses pembelajaran yang dilakukan selama pandemi Covid-19.●

Jejak Sang Cendekia

Izac Ronald Sarioa

SMP Negeri 17, Kota Ambon, Maluku

Izac Ronald Sarioa, S.Pd., seorang guru dari wilayah Timur Indonesia, tepatnya mengabdi menjadi guru IPA di SMPN 17, Kota Ambon, Provinsi Maluku.

Terpilih menjadi Duta Sains 2019 adalah suatu kebanggaan bagi dirinya. Menurutnya, "Menjadi guru di sekolah yang mayoritas siswanya berasal dari keluarga *broken home* dan berada dalam ekonomi lemah, tidak melemahkan kiprah serta dedikasi untuk terus memberi semangat belajar kepada para siswanya," ujarnya.

Kondisi demikian itu, menguatkan dirinya untuk selalu berusaha menciptakan suasana belajar Sains yang nyaman dan menyenangkan di kelas, sesuai dengan karakteristik siswanya.

Beberapa prestasi atau penghargaan selama menjadi guru yang berhasil diraihnya, antara lain sebagai Juara 1 Guru Berprestasi dan

Berdedikasi Tk. Sekolah tahun 2019, Juara 1 Guru Berprestasi dan Berdedikasi Tk. Kota tahun 2019, Juara 1 Guru Berprestasi dan Berdedikasi Tk. Provinsi tahun 2019, Finalis Guru Berprestasi dan Berdedikasi Tk. Nasional tahun 2019, dan Peserta teladan Sidang Paripurna MPR/DPR tanggal 16 Agustus 2019.

Ketika terpilih menjadi Duta Sains 2019, menurutnya semakin memperluas kesempatan untuk memberikan manfaat kepada lingkungan sekitarnya, bukan hanya di sekolah saja. Bahkan ia semakin aktif dalam kegiatan kemasyarakatan, seperti bersama anggota masyarakat lainnya bersama-sama menyalurkan bantuan bagi korban gempa bumi berkekuatan 6,5 SR yang melanda Desa Waai, Kabupaten Maluku Tengah pada tanggal 26 September 2019 lalu. Ketika itu, ia dan para relawan membuat MCK yang dibutuhkan oleh para pengungsi. Hal ini sangat membantu pengungsi untuk menjaga hidup sehat selama di pengungsian, terutama untuk para orang lanjut usia, ibu hamil, dan anak-anak. ●

Kegiatan dan Portofolio

Jejak Sang Cendekia

Jejak Sang Cendekia

Tata Koswara

SMP Alfa Centauri, Kota Bandung, Jawa Barat

Tata Koswara, S.Pd.Gr., M.Pd., lahir di Garut, 18 April 1987, anak ke-10 dari pasangan seorang buruh bangunan Bapak Oleh dan Ibu Titi. Kini mengabdi menjadi guru IPA di SMP Alfa Centauri, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat.

Menyelesaikan Pendidikan mulai SD, SMP, dan SMA di kampung halamannya di kabupaten Garut. Sementara S1 Pendidikan Fisika ditempunya di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung (2010) dan S2 Program Magister Pendidikan IPA di kampus yang sama hingga lulus tahun 2018. Setelah lulus menjadi seorang magister, pada tahun 2018 mendapat kesempatan belajar di Universitas Negeri Surabaya dalam Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan dari Kemristekdikti RI.

Kiprah keguruannya dimulai saat masih kuliah S1, ia telah menjadi guru di IPA di SMP Alfa Centauri (2010-sekarang), guru Fisika di SMA Negeri 19 Garut (2011-2014), guru IPA di SMK Fauzaniyyah Garut (2011-

2014), guru IPA di SMA Al-Amanah Kab. ABndung (2014-2015), dan hingga kini menetap menjadi guru di SMP Alfa Centauri Bandung.

Selain menjadi guru, ia pun aktif dalam kegiatan MGMP IPA, Pengurus Organisasi Kurikulum kota Bandung, dan Tim Quality Control (QC) untuk peningkatan kualitas mengajar guru di Yayasan tempat ia mengajar.

Demi mengembangkan kemampuan profesi dan pedagogiknya, iaa ktif dalam kegiatan Diklat, whorkshop , seminar, simposium, dan TOT yang diselengarakan oleh Kemedikbud RI, Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat maupun Dinas Pendidikan Kota Bandung.

Sebagai sosok guru yang kreatif, ia telah berhasil mencipta alat peraga pembelajaran IPA, mengembangkan model pembelajaran IPA, aktif menulis di jurnal penelitian pendidikan. Sebagian karya tulisnya berhasil diterbitkan di Jurnal Internsional terindex IOP Science Journal, dan karya lainnya membawa beliau menjadi pemakalah terbaik pada Simposium Nasional Guru IPA tahun 2019, sehingga saat ini dinobatkan sebagai Duta Sains 2019 oleh PPPPTK IPA Kemedikbud RI.

"Saya sangat berterimaksih kepada PPPPTK IPA Kemdikbud RI atas kepercayaannya telah mengangkat saya sebagai Duta Sains 2019, semoga bisa memberikan manfaat bagi masyarakat luas, khususnya di bidang Pendidikan," ujarnya pada suatu kesempatan.

Beberapa kegiatannya sebagai Duta Sains 2019, antara lain ikut mendukung melalui kegiatan sosialisasi kegiatan DIDAMBA PPPPTK IPA Kemendikbud RI baik melalui poster maupun kanal media sosial.

Selain itu, ia pun berhasil membuat karya inovatif alat peraga IPA. Nama alat peraga IPA yang dikembangkannya adalah DELMERAN, kepanjangan

Jejak Sang Cendekia

dari Model Mekanisme Pendengaran. Alat ini bisa memodelkan bagaimana gelombang bunyi merambat pada telinga melewati lubang telinga, membran timpani, tulang pendengaran, dan menggetarkan koklea. Alat ini juga bisa menyelidiki pengaruh frekuensi terhadap intensitas bunyi.

Adapun pada masa pandemi COVID-19, aksi nyata yang ia lakukan sebagai Duta Sains adalah ikut serta dalam sosialisasi pencegahan COVID-19 secara daring melalui poster yang dipublikasi secara virtual. Aksi nyata lain adalah memprakarsai do'a bersama dengan terlebih dahulu menghatamkan Al-Qur'an 30 Juz melalui aplikasi Zoom agar Covid-19 segera usai di sekolah tempatnya mengabdi.

Dalam bidang literasi, ia pun menyusun Panduan penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Inovasi Pembelajaran (INOBEL) Yayasan Taqwa Cerdas Kreatif (2020). Selain itu, ia pun menyelenggarakan lomba Penelitian Tindakan Kelas tingkat yayasan sebagai tindak lanjut mengamalkan kemampuanya dalam menulis karya ilmiah terbaik pada kegiatan Simposium PPPPTK IPA Kemendikbud RI 2019.

Harapannya, ke depan kegiatan lomba ini akan digagas untuk dibuka bagi seluruh guru di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Bandung.●

Kegiatan dan Portofolio

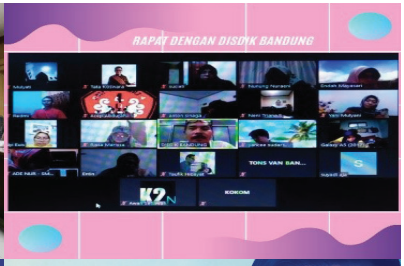

Jejak Sang Cendekia

Sejak Sang Cendekia

Yulinda Vita Anggraini

SMP Yayasan Pendidikan Maarif 6 Tarik, Sidoarjo, Jawa Timur

Yulinda Vita Anggraini, S.Pd., Gr., bertugas menjadi guru IPA di SMP Yayasan Pendidikan Maarif 6 Tarik, Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur.

"Saya ucapkan berterima ksih kepada PPPPTK IPA Kemdikbud RI atas kepercayaannya telah mengangkat saya sebagai Duta Sains 2019. Oleh karena itu, tentu saya akan bekerja optimal melalui kegiatan sopsialisasi pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh dari berbagai diklat yang diselenggrakan PPPPTK IPA Kemdikbud RI," ujarnya dengan ramah.

Sebagai Duta Sains 2019, kiprahnya antara lain aktif dalam kegiatan mendiseminasikan karya *best practice* tentang keterampilan berpikir kreatif dan pembelajaran terintegrasi STEAM pada Simposium PPPPTK IPA tahun 2019. Selain itu, ia pun menerbitkan buku tentang

pembelajaran IPA yang inovatif dan memanfaatkan aplikasi pada android seperti comic page creator, canva, dan ink kredible. Judul buku karyanya tersebut "Guru IPA YPM Punya Cerita", terbit pada Desember 2019.

Pada tahun 2020, berhasil meraih prestasi sebagai Juara 2 pada Training of Trainer (TOT) Pembelajaran abad 21 yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan dan Sosial Maarif dengan peserta guru-guru YPM se-Sidoarjo, Jawa Timur. Oleh karena itu, ia pun ditugaskan untuk mendiseminasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Merdeka Belajar dan Pembelajaran Abad 21 pada guru YPM.

Di tengah perkembangan teknologi, ia secara kreatif membuat 7 konten video yang diunggah pada kanal Youtube. Ketika masa pandemic COVID-19, ia pun aktif mensosialisasikan upaya pencegahan COVID-19 secara virtual. Aksi nyata lain sebagai Duta Sains, ia mengikuti program inovasi PPPPTK IPA yaitu DIDAMBA, lalu mempromosikannya di tingkat MGMP Yayasan, MGMP Kabupaten, dan guru-guru IPA dari daerah lain melalui media sosial.

Sebagai tanggung jawab moral sebagai pendidik, ia pun aktif menjadi relawan pencegahan COVID-19 bersama siswa-siswi SMP Yayasan Pendidikan Maarif 6 Tarik dengan mengintegrasikan kewirausahaan dalam pembelajaran yaitu mengajak siswa membuat produk handsanitizer, sabun cair, dan disinfektan. Setelah itu, kemudian produk kreatif bersamanya tersebut dibagikan kepada warga sekitar sekolah. ●

Kegiatan dan Portofolio

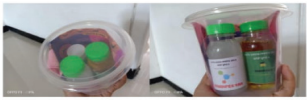

Gambar 5. Cup Sehat yang berisi flyer, disinfektan, sabun cair, dan hansanitizer

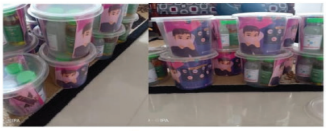

Gambar 6. Cup Sehat yang siap dibagikan kepada masyarakat

4. Pembagian Cup Sehat kepada masyarakat

Bakti sosial tersebut akan dilaksanakan secara 2 tahap. Tahap pertama akan dibagikan kepada pedagang-pedagang kecil di pinggir jalan di Desa Tarik, Kecamatan Tarik, Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur dan yang sudah lanjut usia, sedangkan tahap ke-2 yaitu dibagikan kepada masyarakat desa yang bertempat tinggal di sekitar lingkungan sekolah SMP Yayasan Pendidikan Maarif 6 Tarik.

BAKTI SOSIAL TAHAP 1

Tanggal Pelaksanaan : Kamis, 2 April 2020
Waktu Pelaksanaan : 16.00-17.00 WIB
Lokasi : Ds. Tarik, Kec. Tarik, Kab. Sidoarjo, Prov. Jawa Timur
Target : Pedagang kecil di jalan utama Ds. Tarik dan lansia usia

Beberapa kegiatan Duta Sains Yulinda

Sejak Sang Cendekia

Santy Nurmalasari

SMP Negeri 7, Sumedang, Jawa Barat

Santy Nurmalasari, S.Pd., mengajar mata pelajaran IPA di SMPN 7 Sumedang, Provinsi Jawa Barat. Berkat dedikasi dan prestasinya sebagai guru professional, ia dikukuhkan menjadi Duta Sains oleh PPPPTK IPA Kemendikbud RI.

"Saya mengucapkan terima kasih kepada PPPPTK IPA Kemendikbud RI, atas kepercayaannya mengangkat saya sebagai salah seorang Duta Sains. Dengan ini, tentu saya memiliki kewajiban untuk membantu mensosialisasikan program-program kegiatan yang dilaksanakan oleh PPPPTK IPA Kemendikbud RI. Selain itu, saya pun terus berbagi pengetahuan dan pengalaman selama mengikuti pendidikan dan pelatihan baik di dalam maupun luar negeri yang diselenggarakan oleh PPPPTK IPA Kemendikbud RI. Ini tugas luar biasa, tentu saja saya pun harus bekerja dengan luar biasa," ujarnya dalam satu kesempatan pertemuan.

Telah banyak kegiatan yang dikerjakannya selama menyandang status sebagai Duta Sains. Selain berbagi dengan rekan sejawat guru di sekolah tempatnya mengabdi, yaitu SMPN 7 Sumedang, ia pun aktif mengisi acara dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh MGMP IPA Kabupaten Sumedang. Materi yang menjadi perhatian utamanya adalah penggunaan aplikasi digital atau digital tools,

seperti Kahoot, digital storytelling, Stopmotion, dan media H5P dalam pembelajaran IPA.

Kegiatan lainnya, ia pun menjadi pembimbing siswa dalam LCT MIPA, pengembang dan fasilitator kelas digital tools pada pembelajaran STEM (Didamba) Gelombang 1 dan 2 yang diinisiasi oleh PPPPTK IPA Kemendikbud RI.

Pada saat pandemi COVID-19 melanda negeri, ia pun menginisiasi sekaligus menerapkan pembelajaran daring di sekolah dan mengajak rekan sejawat guru lain di daerahnya. Beberapa hasil kreativitasnya, ia unggah ke dalam Youtube. Selain itu, ia pun aktif dengan warga masyarakat lain dengan menjadi Relawan Pencegahan COVID-19 melalui pemberian informasi secara daring.

"Semoga saja apa yang telah dan akan saya lakukan sebagai Duta Sains, bisa bermanfaat bagi dunia Pendidikan, khususnya perkembangan pembelajaran sains sebagaimana dicita-citakan oleh PPPPTK IPA. Segala kekurangan dan kelemahan, mudah-mudahn bisa dioptimalkan pada kegiatan-kegiatan berikutnya," ujarnya mengakhiri pembicaraan.●

Sejak Sang Cendekia

Menjadi guru
yang mengajar dari hati
bukan sekedar
dari buku

Jejak Sang Cendekia

Duta Sains
Sekolah Menengah Atas

Akhmad Darmawan

SMA Negeri 2 Genteng, Banyuwangi, Jawa Timur

Akhmad Darmawan, S.Pd., M.P., lahir di Bojonegoro, 8 Maret 1977. Mengabdi menjadi guru mata pelajaran Biologi di SMAN 2 Genteng, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur.

Sebagai Duta Sains, ia telah menjadi agen penggerak di wilayahnya dalam mensosialisasikan inovasi pembelajaran dengan menjadi pemateri dalam berbagai kegiatan MGMP Kabupaten Banyuwangi, antara lain: Pelatihan "Digital Tools for Education 4.0" di SMAN 1 Muncar Kab. Banyuwangi, Pelatihan "Digital Tools & Science Resources" di MGMP Biologi Kab. Banyuwangi, dan Pelatihan "Manfaat dan Penggunaan Kahoot" di MGMP Sejarah, Ekonomi, dan PPKN Kabupaten Banyuwangi.

Terkait Kahoot ini, bahkan ia telah menghasilkan sebuah buku dengan judul "Kahoot Make Learning Awesome". Sebagai Duta Sains PPPPTK IPA, ia pun aktif melaksanakan Sosialisasi kegiatan DIDAMBA PPPPTK IPA sekaligus sebagai pengampu pada Kelas Covid-19 dan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).●

Kegiatan Pelatihan "Digital Tools for Education 4.0"
di SMAN 1 Muncar Kab. Banyuwangi

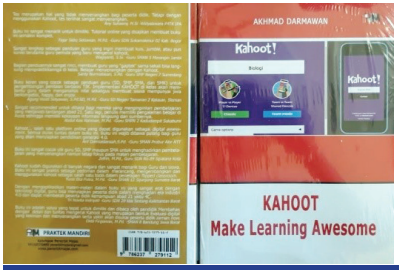

Buku Kahoot Make Learning Awesome
Menjadi Bagian dalam Inovasi Pembelajaran dan Sosialisasi program
DIDAMBA PPPPTK IPA dalam media sosial Facebook

Sejak Sang Cendekia

Arif Darmadiansah

SMA Negeri Probur, Kabupaten Alor, Nusa Tenggara Timur

Arif Darmadiansah, S.Pd., lahir di Wonogiri, 21 Mei 1989. Sarjana Pendidikan Biologi ini, kini mengajar mata pelajaran Biologi di wilayah timur Indonesia, tepatnya di SMA Negeri Probur, Kabupaten Alor, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Aktif dalam berbagai kegiatan pada bidang Pendidikan, hingga meraih prestasi sebagai Duta Sains. Sebelumnya, pernah meraih prestasi terpilih sebagai delegasi Indonesia dalam SEAMEO Course di Penang Malaysia dalam Assesment for Teacher Science, Juara 1 Guru Berdedikasi Tingkat Nasional Kemendikbud, *Teacher on School* dalam program SEAMEO di SMK Jelutong, Penang Malaysia, dan pemateri dalam Simposium Guru Nasional PPPPTK IPA.

Karya tulisnya dalam bentuk buku yang telah terbit, di antaranya berjudul "*Digital Learning 4.0* untuk Pendidikan Indonesia", "Biologi Gokil 100%", dan "Merajut Benang Kemandirian Melalui Tambang Kemaritiman".

Setelah menyandang sebagai Duta Sains, ia berperan serta aktif dalam mensosialisasikan

Sejak Sang Cendekia

kegiatan DIDAMBA PPPPTK IPA dan menjadi relawan PPPPTK IPA dalam Sosialisasi Covid-19 di berbagai sosial media yang dimilikinya, seperti media Facebook dan Instagram.●

Kegiatan dan Portofolio

Kegiatan Sosialisasi dan Inovasi Pembelajaran Sains Melalui Penerapan STEM & Pengembangan AI-S Diling di SMA Negeri Probur, Kabupaten Alor, Provinsi NTT

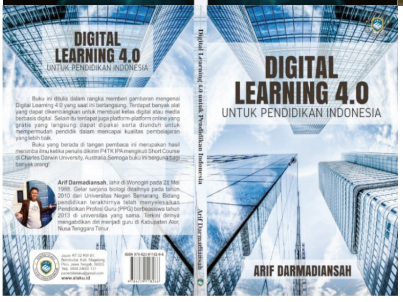

Buku yang telah diterbitkan Digital Learning 4.0 untuk Pendidikan Indonesia, Biologi Gokil 100%, dan Merajut Benang Kemandirian Melalui Tambang Kemaritiman

Sejak Sang Pendekar

Ayuk Ratna Puspitaningsih

SMA Negeri Bali Mandara, Buleleng, Bali

Ayuk Ratna Puspitaningsih, perempuan kelahiran Denpasar, Bali, pada tanggal 13 Maret tahun 1987 ini, berlatar belakang Pendidikan Magister Pendidikan Sains.

Kini, ia mengajar mata pelajaran Biologi di SMA Negeri Bali Mandara, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Sebagai Duta Sains, ia aktif dalam program kegiatan PPPPTK IPA, di antaranya dalam kegiatan Sosialisasi DIDAMBA dan Sosialisasi Covid-19 baik secara langsung di sekolahnya tempat ia mengabdi maupun melalui media sosial, seperti Facebook dan WhatsApp. Ia pun menginisasi kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di kelas yang diampunya.●

Poster Sosialisasi DIDAMBA

Sejak Sang Cendekia

Jejak Sang Cendekia

Eva Kusuma Dewi

SMA Negeri 1 Sei Suka, Kabupaten Batubara, Sumatera Selatan

Eva Kusuma Dewi, M.Si., guru mata pelajaran Kimia di SMA Negeri 1 Sei Suka, Kabupaten Batu Bara, Provinsi Sumatera Selatan ini didapuk menjadi Duta Sains 2019.

Dari pengalaman mengajarnya selama 11 tahun, ia memunculkan moto: "Menjadi guru yang mengajar dari hati bukan sekedar dari buku." Berbagai prestasi telah diraihnya, seperti

Dari aktivitas dan kreativitasnya sebagai guru, ia aktif dalam berbagai bidang akademik, seperti mengikuti kegiatan Science Competition Expo 2010 dan peserta Olimpiade Guru Kimia SMA Se-SUMBAGUT tanggal 20 – 21 Februari 2010 di Universitas Sumatera Utara. Dari kegiatannya itu, pada sesi Babak Final ia berhasil meraih Peringkat VI.

Sebagai Duta Sains, kiprahnya yang telah dilaksanakan adalah aktif mendiseminasikan hasil *shortcourse* di Nagoya Univer-

sity Japan, yang dilaksanakan di SMAN 1 Tanjung Tiram tanggal 15 April 2019, yang diikuti oleh 35 orang guru berprestasi dari MGMP Kimia Kab. Batu Bara dan Kab. Asahan.

Ketika negeri dilanda pandemic COVID-19, ia menggagas program mandiri pembuatan hand sanitizer. Kegiatannya ini diliput oleh AMC TV dan diunggah ke kanal Youtube A.M. CHANNEL. Selain itu, terus bergerak menjadi guru melalui pelayanan pembelajaran daring untuk anak-didiknya.●

Kegiatan dan Portofolio

Diseminasi hasil pelatihan di Nagoya University Jepang

Evita Waindriyani

SMA Negeri 2 Pangkalan Bun, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah

Evita Waindriyani, S.Pd., mulai diangkat menjadi guru pada tahun 2005. Kini mengampu mata pelajaran Biologi pada SMA Negeri 2 Pangkalan Bun, Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah. Pada tahun 2019, didapuk menjadi Duta Sains 2019.

Sebagai seorang pendidik, baginya mengajar adalah seni yang menggabungkan antara konsep dan kesenangan, antara transfer ilmu dan memberikan perhatian. Oleh karena itu, menurutnya bahwa dalam mengajar diperlukan kreativitas untuk menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, sehingga harus mempelajari semua strategi agar hasilnya maksimal. Landasan pemikirannya itu, berbekal gagasan awal bahwa semua proses dalam mengajar perlu dianggap penting agar pemahaman tentang belajar dan mengajar dapat dimengerti dengan baik dan menjadi pengalaman yang terbaik.

Menurut penuturannya, pengalaman mengajar yang paling menarik pernah

dialaminya saat menerapkan inquiry-based learning dengan 6 langkah pada kelas IPA. Antusiasme siswa melalui penerapan model tersebut, terlihat optimal ketika setiap tahapan langkah dalam pembelajaran dipersiapkan dan dilaksanakan dengan baik.

Kiprahnya sebagai Duta Sains, di antaranya telah berhasil menerapkan sekaligus mendesiminasikan IBL, STEM, PHET simulation pada rekan sejawat di sekolah, MGMP Biologi, MKKS Kabupaten. Sosialisasi lain pun ia laksanakan melalui perannya sebagai tutor mahasiswa PGSD Unit Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka Tahun 2019.●

Kegiatan dan Portofolio

Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi Program DIDAMBA PPPPTK IPA, Aksi Sosial Pencegahan COVID-19

Gema Eferko Putri

SMA Negeri 16 Kota Padang, Sumatera Barat

Gema Eferko Putri, S.Pd, berkarir sebagai guru mata pelajaran Fisika pada SMA Negeri 16 Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Pada tahun 2019, terpilih menjadi Duta Sains 2019.

Menurut penuturannya, "Mengajar bukan semata-mata hanya mengejar ambisi, tetapi harus dibarengi pula dengan keikhlasan. Alasannya, karena menjadi seorang guru sejatinya harus dilakukan dengan niat yang lurus untuk mendapatkan kebaikan di dunia dan akhirat."

Ketika itu, sebagai guru Fisika yang mengajar di sekolah baru, "Banyak tantangan yang dihadapinya, terutama bagaimana membuat siswanya menyukai mata pelajaran Fisika," ujarnya. Tetapi seiring berjalannya waktu dan berbekal pengalaman yang diperolehnya dari kegiatan Diklat, shortcourse, dan kegiatan ilmiah lainnya, para siswanya mulai menunjukkan minat belajar Fisika, terutama ketika melakukan praktikum, baik di laboratorium maupun di alam sekitar.

Sebagai Duta Sains, ia aktif mensosialisasikan program-program kegiatan yang digagasa oleh PPPPTK IPA.

Selain itu, berbekal pengalamannya mengikuti shortcourse di Nagoya University Jepang, pada kegiatan lokakarya di SMAN 16 Kota Padang pada tanggal 03 Mei 2019, ia mencoba mensosialisasikan sekaligus memanfaatkan aplikasi Kahoot dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Pengalamannya di sekolah, kemudian ia sosialisasikan pula kepada temat sejawat guru-guru Fisika SMA di wilayah Kota Padang melalui kegiatan di MGMP bertempatdi Laboratorium Fisika SMAN 3 Padang pada tanggal 11 April 2019.●

Kegiatan dan Portofolio

Kegiatan Lokakarya Pembelajaran Sains di Sekolah

Kegiatan Penggunaan Aplikasi Edmodo dan Kahoot dalam Pembelajaran Sains

Hilmi Setia Hati

SMA Negeri 2 Selong, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat

Hilmi Setia Hati, S.Pd., seorang guru perempuan dari Kawasan timur Indonesia, tepatnya mengabdi menjadi guru Fisika di SMA Negeri 2 Selong, Kab. Lombok Timur, Provinsi NTB. Tahun 2019 terpilih menjadi Duta Sains.

"Membuat siswa menyukai mata pelajaran Fisika merupakan tantangan baginya. Beliau berupaya mendesain pembelajaran agar siswa lebih menyukai pelajaran Fisika," ujarnya dalam kali pertemuan.

Baginya, dengan siswa mau dan memiliki semangat belajar Fisika menjadi indikator bahwa mereka menyukai pelajaran Fisika meskipun kemampuan mereka masih harus ditingkatkan. Dari gagasan cerkas inilah yang mengantarkan ia meraih beberapa prestasi, di antaranya Juara 1 pada lomba Olimpiade Sains Nasional Guru Tingkat Kabupaten Lombok Timur Tahun 2011 di Selong, Juara 2 pada lomba Olimpiade Sains Nasional Guru Tingkat Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2011 di Mataram, dan Juara 1 Guru Berprestasi Tingkat Kabupaten Lombok Timur Tahun 2018.

Sebagai Duta Sains 2019, kipranya antara lain menjadi guru model pada kegiatan Lesson Study di SMA Negeri 2 Selong, pada tanggal 3 Mei 2019 yang dikunjungi delegasi dari Tokyo University dan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Selain itu, menjadi fasilitator pada kegiatan Workshop Analisis Model/ Metode pembelajaran di SMA Negeri 1 Aikmel tanggal 12-13 Juli 2019.

Tidak sampai di sana, ia pun terus gencar melaksanakan sosialisasi model pembelajaran Discovery Learning, Problem-based Learning, Project-based Learning, Inquiry-based Learning, PjBL STEM, Modelling Instruction pada setiap kesempatan kepada teman sejawat guru. Kegiatan lain adalah menjadi fasilitator pada kegiatan Workshop Pembuatan Bahan Ajar Berbasis Karakter dan Perangkat Pembelajaran Modelling Instruction di SMA Negeri 2 Selong tanggal 19-20 Juli 2019, fasiliator pada kegiatan MGMP Matematika Kab. Lombok Timur tentang model-model pembelajaran di SMA Negeri 1 Masbagik tanggal 23 Juli 2019, fasilitator pada Kegiatan MGMP IPA SMP Kab. Lombok Timur di SMP Negeri 1 Sukamulia tanggal 25 Juli 2019 dengan materi Modelling Instruction, fasilitator pada kegiatan Pelatihan Pembuatan Administrasi STEM di SMK Negeri 1 Selong tanggal 3 Agustus 2019, fasilitator pada kegiatan In House Training Pemelajaran & Penilaian HOTs dan Model-model Pembelajaran Aktif dan Menyenangkan di SMA Negeri 6 Mataram tanggal 28-29 Agustus 2019, fasilitator pada kegiatan Workshop Pengembanagn Pembelajaran Berbasis STEM di SMA Negeri 2 Selong tanggal 30-31 Januari 2020, dan fasilitator pada kegiatan MGMP Biologi Kota Mataram di SMA Negeri 5 Mataram tanggal 21 Februari 2020 tentang *Modelling Instruction* dan STEM.●

Kegiatan Sosialiasi Pembelajaram STEM
pada Guru-Guru Kimia di MGMP Kimia Kab. Lombok Timur

Iis Dewi Kurnia

SMA Pesantren Cintawana, Tasikmalaya, Jawa Barat

Dra. Iis Dewi Kurnia, M.M., seorang guru perempuan dari Kawasan Priangan Timur, Provinsi Jawa Barat. Tepatnya menjadi guru Kimia di SMA Pesantren Cintawana, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat. Selain terpilih menjadi Duta Sains 2019, dikenal sebagai sosok guru yang ramah, ulet, dan religius.

Pengalaman pendidikan, ditempuhnya di IKIP Bandung (1992). Setelah meraih gelar sarjana, kemudian mengajar di SMP Tridharma Budidaya Jakarta Utara (1994-2000). Pada tahun 2001, beliau hijrah ke Kota Tasikmalaya dan mengajar di SMP Al-Muttaqin Kota Tasikmalaya. Tahun 2002, beliau pindah mengajar di SMAS Pesantren Cintawana Kabupaten Tasikmalaya hingga saat ini.

Beberapa prestasi yang pernah diraihnya adalah sebagai Juara 1 Olmpiade Guru Nasional Mapel Kimia tingkat Kab. Tasikmalaya Tahun 2014 dan Guru Berprestasi ke-2 Tingkat KCD Wilayah XII Provinsi Jawa Barat (2019).

Aktivitas lainnya dalam bidang Pendidikan adalah sebagai IK Kurikulum 2013, IN Inquiry-based Learning (2017), IN Pembelajaran STEM (2018), peserta short course STEM ke Nagoya University, Jepang (2019), dan tentu saja sebagai Duta Sains PPPPTK IPA Kemdikbud (2019).●

Kegiatan dan Portofolio

Prosesi Penyematan Selempang Duta Sains PPPPTK IPA oleh Kepala Cabang Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat Wilayah XII

Sejak Sang Cendekia

Kadek Setiada

SMA Kuta Pura, Kabupaten Badung, Bali

Kadek Setiada, Duta Sains 2019 yang berkaris sebagai guru Fisika dan Matematika pada SMA Kuta Pura, Kab. Badung, Provinsi Bali.

Pengalaman mengajarnya pada sekolah tersebut, dimulai sejak 2010. Berkat kompetensinya dalam bidang kurikulum, ia diberi tugas tambahan sebagai Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum.

Berdasarkan penuturannya, karena mengajar dua mata pelajaran dan pengaturan jadwal pelajaran yang menyebar, pernah pada kali tahun pelajaran mengakibatkan pada hari tertentu di kelas 10 MIA mengisi 6 jam pelajaran tanpa jeda (3 JP Fisika dan 3 JP Matematika Peminatan). Beruntung antusias siswa belajar tinggi hingga ada celetukan beberapa siswa di akhir jam pelajaran, "Loh, sudah berakhir toh, gak kerasa". Itulah salah satu pengalaman berkesan baginya mengetahui bahwa belajar bukan pada durasi tapi lebih kepada kebermaknaan.

Kiprahnya selama menjadi Duta Sains 2019, di

antaranya aktif dalam pelaksanaan Ujian Sekolah Berbasis Komputer secara daring.

Aktivitas lainnya adalah melaksanakan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran dan Non Mapel (Pembelajaran Seputar Covid-19). Hal tersebut ia lakukan sesuai arahan Mendikbud dan PPPPTK IPA bahwa selama siswa belajar di rumah, agar guru tidak hanya mengejar ketuntasan kurikulum, tetapi harus mampu membuat kelas maya. Ia mengajak siswa untuk membuat kolase foto tentang aktivitas bermakna di rumah selama school from home diberlakukan, menjawab kuis essay pengetahuan tentang Covid-19, dan membuat video/poster tentang penanggulangan Covid-19.

Menurutnya, "Dilihat dari respons siswa terhadap pertanyaan kuis, mereka telah memiliki pengetahuan yang sangat baik terhadap penyebaran Covid-19 serta memahami bagaimana cara penularan dan cara mencegah penyebaran Covid-19."●

Sejak Sang Cendekia

Komang Wisya Suwadarma

SMA Negeri 2 Abiansemal Badung, Bali

Komang Wisya Suwadarma, S.Pd., M.Pd.adalah guru IPA SMA Negeri 2 Abiansemal, Badung, Provinsi Bali.

Penghargaan yang Pernah Diterima: (1) Peringkat 1 tingkat Kabupaten dalam OGN (Olimpiade Guru Nasional) tahun 2012 dan 2014 di Kabupaten Jembrana, serta tahun 2016 di Kabupaten Badung; (2) Peringkat 1 tingkat Provinsi dalam OGN (Olimpiade Guru Nasional) Tahun 2016 dan tahun 2017 di Provinsi Bali; (3) Sebagai Duta Sains PPPPTKIPA Tahun 2019.

Seminar yang pernah diikuti sebagai Narasumber: (1) Seminar Sekolah Review Kurikulum tentang Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di SMA Negeri 1 Kuta Selatan tahun 2015, 2017, dan 2019; (2) Simposium Nasional tentang STEM-PjBL di PPPPTK IPA Bandung tahun 2018; (3) Seminar Nasional Hari Guru Nasional di PPPPTK IPA Bandung Tahun 2019; (4) Seminar Internasional ICONMNS di Bali Tahun 2019; (5) Seminar Regional Provinsi Bali dalam rangka IGI Bali di Dinas Pendidikan, Kepemudaan-Olahraga, dan Kebudayaan Provinsi Bali Tahun 2020; (6) Seminar Sekolah tentang Daring menggunakan Google Form dalam

Tes Akhir Semester di SMA Negeri 2 Abiansemal Bulan April Tahun 2020; (7) Diseminasi tentang Program DIDAMBA PPPPTK IPA Tingkat Provinsi Tahun 2020. Ikut dalam pelatihan DIDAMBA di kelas Kimia Koloid dengan STEM, dan lulus dengan kriteria sangat baik; (8) Membuat Best practice yang berjudul: Pembelajaran menggunakan AWWAS GOGO selama pandemi Covid-19; (9) Mengupload artikel dan dimuat di Jurnal Shinta 4 dengan Judul:; (10) Sebagai Narasumber dalam kegiatan IGI Provinsi Bali selama 2 hari di bulan Desember 2019; (11) Menjadi Narasumber dalam kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi Google Form dalam penyusunan soal di SMA Negeri 1 Bebandem, Kabupaten Karangasem.●

Kegiatan dan Portofolio

Kyky Syafredi

SMA Negeri 1 Langsa, Aceh

Kyky Syafredi, M.Pd., seorang guru Fisika yang terpilih menjadi Duta Sains 2019 dari SMA Negeri 1 Langsa, Kabupaten Langsa, Aceh.

"Terima kasih kepada PPPPTK IPA Kemendikbud RI atas kepercayaannya mengangkat saya sebagai salah satu Duta Sains untuk mendiseminasikan penngetahuan dan pengalaman yang didapat dari Diklat baik di dalam maupun luar negeri," ucapnya dalam kali kesempatan.

Sebagai Duta Sains 2019, beberapa aktivitasnya antara lain melakukan publikasi opini yang berjudul "Menyelamatkan Siswa Slow Learnes dengan Lesson Study/Co-Inquiry" pada http://kanal.73.com. Selain itu, ia pun membimbing kegiatan lesson study di SMA Negeri 1 Langsa, menjadi juri pemilihan best practice kepala sekolah dan pengawas sekolah tingkat kota Langsa tahun 2019, juri kegiatan Lomba Guru Berprestasi jenjang SMA tingkat kota Langsa tahun 2019, juri kegiatan Lomba Guru Berprestasi jenjang SMA tingkat Propinsi Aceh tahun 2019, dan menjadi salah seorang pembimbing GTK berprestasi Provinsi Aceh guna mempersiapkan lomba ke

Tingkat Nasional Tahun 2019.

Kegiatan sosialisasi pembelajaran sains pun terus dilaksanakannya, melalui desiminasi materi analisis skrip pembelajaran secara kuantitatif dengan vicon pada guru-guru di Aceh tahun 2019. Selain itu, mengirimkan karya tulis pembelajaran ICT prize UNESCO tahun 2019, dan menulis artikel berjudul "Analyze Quantitavely of Learning Scripts Using Phet Interactive Simulation of Lens Material with Lesson Study" yang dipublikasikan pada prosising PPPPTK IPA pada tahun 2019.

Kini di tengah kesibukannya sebagai guru, ia pun terus aktif melaksanakan tugasnya sebagai Duta Sains 2019. Beberapa kegiatan terbarunya adalah mendiseminasikan media H5p pada MGMP kimia tahun 2019, mendiseminasikan media H5P pada MGMP fisika tahun 2019, mempublikasikan tutorial pembelajaran daring berbasis aplikasi zoom, GoogleForm, dan phet interactive simulation di kanal Youtube. Bahkan Ketika pandemic COVID-19 melanda, ia pun aktif mensosialisasikan cara pencegahan penyebaran virus COVID-19 di sekolahnya tempat mengabdi.●

Sejak Sang Cendekia

Luth Murniasih

SMA Negeri 3 Malang, Jawa Timur

Luth Murniasih, M.Pd., seorang guru Kimia yang mengabdi di SMA Negeri 3 Malang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur.

"Sangat sangat berterima kasih kepada PPPPTK IPA Kemendikbud RI, atas kepercayaannya mengangkat saya sebagai Duta Sains 2019 untuk mendiseminasikan pengetahuan dan pengalaman yang didapat dari diklat yang diselenggarakan oleh PPPPTK IPA kemendikbud RI," ujarnya dalam kali kesempatan.

Sebagai Duta Sains 2019, ia aktif mensosialisasikan tentang metode pencegahan peredaran narkoba di sekolah melalui kanal Youtube, sehingga menantarkannya meraih prestasi sebagai Juara 1 Tingkat Nasional jenjang Guru SMA tahun 2019.

Selain itu, ia pun telah mendiseminasikan karya best practice tentang strategi INKLUSIP dan media PURPLE dalam Simposium PPPPTK IPA tahun 2019. Kegiatan lainnya adalah menjadi narasumber Kegiatan STEM dan Robot Edukasi dalam Menyongsong Revolusi Industry 4.0 dan Society 5.0 SEAMEO Qitep in Science Tahun 2019.

Di tengah pandemi COVID-19, ia aktif membuat 20 konten video pembelajaran Kimia dan 18 video

dengan konten permainan edukasi anak dengan bahan-bahan sekitar pada kanal Youtube. Selain itu, ia pun berhasil membuat video tutorial tentang Webex dan permainan dengan Microsoft Excel.

Mengikuti program inovasi DIDAMBA PPPPTK IPA, yang kemudian mensosialisasikan di media sosial dan MGMP Kimia. Aktivitas lain dilaksanakannnya bersama komunitas guru, seperti kegiatan diseminasi pembuatan video pembelajaran di tengah pandemi COVID-19 dengan Filmora 9 di MGMP Kimia Kota Malang, kegiatan Berbagi Praktik Baik Pembelajaran Kimia dengan Strategi "COVID" di P3GTK kemendikbud RI, Gerakan edukasi pencegahan Covdi-19 bersama sekitar 267 peserta didik menggunakan twibbon, Gerakan edukasi berita covid-19 bersama sekitar 300 peserta didik dengan tema "Lawan Hoax" melalui media sosial, penerapan pembelajaran Kimia dengan strategi "Experiment From Home", yaitu percobaan korosi dan asam basa dari rumah, dan penerapan pembelajaran Kimia terintegrasi kewirausahaan dengan menghasilkan produk dari rumah menggunakan bahan-bahan di sekitar, seperti handsanitizer, masker, dan kerajinan lainnya.

"Semoga kegiatan yang telah saya lakukan sebagai Duta Sains 2019 dapat bermanfaat bagi masyarakat dan memberikan kontribusi positif bagi kelembagaan PPPPTK IPA Kemendikbud RI," ucapnya dengan ramah.●

Sejak Sang Cendekia

Maria Ulfa

SMA IT Nurul Fikri Boarding School, Aceh Besar

Maria Ulfa, S.Pd., Gr., guru yang mengampu mata pelajaran Biologi di SMA IT Nurul Fikri Boarding School, Kab. Aceh Besar, Aceh, ini terpilih menjadi Duta Sains 2019.

"Tidak ada ungkapan yang mampu mewakili syukur dan terima kasihku kepada PPPPTK IPA atas kepercayaannya menobatkanku menjadi salah seorang Duta Sains Angkatan II dan memilih saya sebagai pemakalah terbaik di ajang Simposium Nasional Guru IPA se-Indonesia. Semenjak selempang Duta Sains disematkan di pundak kananku, saya menyadari ada tanggung jawab yang saya pikul sebagai perpanjangan tangan PPPPTK IPA dalan berperan aktif mengembangkan dan mendesiminasikan linearitas sains sebagai upaya untuk memajukan pembelajaran sains guna memajukan pendidikan

Nasional," ucapnya dengan ramah.

Sebagai Duta Sains, ia aktif mendiseminasikan pengalaman terbaiknya menjadi Duta Sains mulai dari tahapan seleksi sampai terus berkarya dan mengembangkan kompetisinya. Selain itu, tentu saja aktif mendiseminasikan pembuatan mikroskop portable dari barang bekas untuk membantu pembelajaran sains di sekolah minim sarana prasarana melalui kegiatan MGMP Biologi Aceh Besar pda tahun 2020.

Pada masa negeri ini dilanda pandemic COVID-19, ia aktif menjadi relawan pencegahan penyebaran COVID-19 melalui aksi bagi-bagi brosur Pencegahan COVID-19, masker, handsanitizer, sabun cuci tangan cair, dan sembako untuk masyarakat di kecamatan Seulimeum, Kab. Aceh Besar, Prov Aceh. Selain itu, ia pun aktif mempublikasikan kegiatan-kegiatan lainnya sebagai Duta Sains seperti materi pencegahan virus COVID-19, program DIDAMBA PPPPTK IPA, dan tutorial penggunaan Windshare Filmora 9 melalui kanal Youtube dan berbagai media sosial lainnya.

Itulah beberapa kegiatan yang ia laksanakan sebagai Duta Sains, "Semoga semua preastasi yang sudah saya lakukan mampu memberikan resonansi positif bagi pendidik lainnya, serta implemantasi ilmu sains saya mampu memberi manfaat bagi peserta didik dan masyarakat luas," ucapnya mengakhiri pembicaraan.●

Jejak Sang Cendekia

Mira Fitriana

SMA Negeri Modal Bangsa, Aceh Besar

Mira Fitriana, S.Si., guru Biologi ini mengajar di SMA Negeri Modal Bangsa, Kabupaten Aceh Besar, Aceh.

Guru yang dikenal sebagai sosok cerdas, santun dan religius oleh murid-muridnya ini, terpilih menjadi Duta Sains 2019 oleh PPPPTK IPA Kemendikbud RI.

"Mengucapkan terima kasih kepada PPPPTK IPA Kemendikbud RI atas dipercayanya menjadi Duta Sains sejak 2019," ucapnya ramah.

Kiprahnya selama menjadi Duta Sains, ia aktif melakukan sosialisasi program-program pembelajaran sains melalui publikasi opini pada portal berita daring http://kanal.73com dengan beberapa topik, antara lain: Sakuraholic (sebuah catatan perjalanan dari Jepang), Rahasia Dibalik Keikhlasan Sedekah, Pesona Jepang, Sampah pun Ikut Tertib, Modeling Instructions Pembelajaran Abad 21, Model Pembelajaran Abad 21 Phet Simulation, Mengubah Orientasi dari Menghafal (memorizing) ke Berpikir (thinking), dan

materi-materi lainnya.

Adapun pada tataran MGMP Biologi, ia menjadi pemateri sosialisasi Modeling Instructions dan Phet Simulation (2019). Selain itu, pernah mendesiminasikan kegiatan lessons study di Jepang dan Phet SIM Modeling Instructions yang diselenggarakan di SMA IT Darul Ulum Umar Faruq pada tahun 2019. Selain itu, kebaruan dalam model pembelajaran sains pun ia sosialisasikan pada kegiatan Penguatan Instruktur Guru Biologi tingkat Provinsi Aceh (2019). Kegiatan penuh inspiratif lainnya, menurutnya adalah ketika didapuk menjadi narasumber pada kegiatan HARDIKNAS 2019 berdampingan dengan Direktur PSMA Kemendikbud RI, Bapak Drs. Purwadi Sutanto M.Si.

Dalam bidang literasi, ia pernah mengirimkan karya tulis pada Simposium Internasional 2019 yang diselenggarakan oleh PPPPTK IPA dengan judul "The Application of the 21st Century Learning Model Modelling Instructions as an Extension of the Study Results in Japan" dan menyusun beberapa makalah untuk mengisi kegiatan pelatihan internal di SMA Negeri Modal Bangsa Aceh.

Pada masa pandemic COVID-19, ia aktif mengisi pembelajaran daring melalui kanal Sijempol Aceh bekerjasama dengan kanal Rumah Belajar Kemendikbud RI. Selain itu, ia pun aktif mengkampanyekan pencegahan COVID-19 bersama murid-muridnya melalui gerakan#biomosacegahcovid19 lewat berbagai platform media sosial dalam bentuk poster dan video.

"Semoga saja pada tahun medatang bisa melakukan pengembangan dan kebermanfaatan yang lebih luas lagi bagi dunia pendidikan dan masyarakat," ucapnya tandas.●

Jejak Sang Cendekia

Sunardi

SMA Negeri 1 Kandangserang, Pekalongan, Jawa Tengah

Sunardi, S.Pd.,M.Pd., guru Fisika di SMA Negeri 1 Kandangserang, Kabupaten Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah. Pada tahun 2019, terpilih menjadi Duta Sains.

"Sangat berterimaksih kepada PPPPTK IPA Kemdikbud RI atas kepercayaannya telah mengangkat saya sebagai salah seorang Duta Sains untuk mendiseminasikan pengalaman dan pengetahuan dari diklat yang diselenggrakan PPPPTK IPA Kemdikbud RI," ucapnya pada kali kesempatan.

Adapun kiprahnya selama Duta Sains 2019 pada masa pandemic COVID-19, di antaranya aktif mensosialisasikan pencegahan virus COVID-19. Selain itu, ia pun mensosialisasikan kepada rekan sejawat guru-guru ihwal program DIDAMBA yang digagas oleh PPPPTK IPA Kemendikbud RI.

Pada bidang pembelajaran, sebagai guru ia secara kreatif membuat konten-konten

daring yang diunggahnya melalui media sosial. Bahkan, beberapa konten daringnya tentang "Sosialisasi Pencegahan COVID-19" dan "Deskripsi Produk WHO Want to be Scientist Quiz" dapat ditelusur melalui kanal Youtube.●

Sejak Sang Cendekia

Suprapto

SMA Negeri 3 Jayapura, Papua

Suprapto, S.Pd., M.Si., guru yang lahir di Madiun, 23 Januari 1974, merupakan anak bungsu dari lima bersaudara dari pasangan seorang petani Karso Kadiran (Alm.) dan Ibu Sukini. Kini mengabdi sebagai guru Biologi di SMA Negeri 3 Jayapura, Kota Jayapura, Provinsi Papua.

Pengalaman pendidikan ditempuhnya mulai SD, SMP, dan SMA di Kabupaten Madiun. Sementara Pendidikan S1 Biologi ditempunya pada tahun 1999 di Universitas Cenderawasih dan Pendidikan S2 Program Magister Biologi ditempuhnya pada universitas yang sama hingga selesai pada tahun 2014.

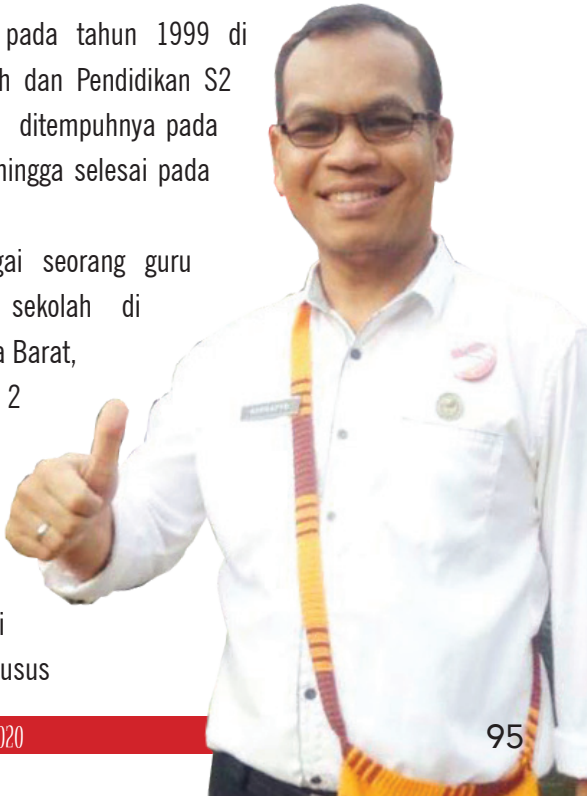

Pengabdiannya sebagai seorang guru dimulai dari salah satu sekolah di pedalaman Sorong, Papua Barat, yaitu di SMP Negeri 2 Ayamaru (2000 – 2006). Setelah itu, kemudian mengabdi di SMP YPK Kotaraja Jayapura (2006-2008) dan kini mengabdi di sekolah khusus

SMA Negeri 3 Kota Jayapura. Selain mengajar, ia pun aktif menjadi pengurus MGMP Biologi dan Pengurus Badan Koordinasi Masjid dan Mushola (BKMM) di kota Jayapura.

Demi mengembangkan kemampuan profesi dan pedagogiknya, ia aktif dalam kegiatan diklat, workshop, seminar, simposium, dan TOT yang diselengarakan Dirjen Kesharlindungdikmen, Dit. PSMA, Puspendik, SEAMOLEC/Qitep In Scince, dan PPPPTK IPA Kemendikbud RI. Ia pun aktif menjadi fasilitator/narasumber Dit. PSMA pada bidang penilaian dan program kewirausahaan.

Sebagai Duta Sains 2019, ia dikenal sebagai sosok guru yang kreatif dan memiliki kemauan untuk terus mengembangkan kemampuanya. Hal ini terlihat ketika ia berhasil menciptakan berbagai alat peraga pembelajaran IPA, penerapan model pembelajaran IPA inovatif, dan aktif menulis artikel jurnal penelitian pendidikan, serta telah menerbitkan beberapa buku popular. Bahkan beberapa karya tulisnya pernah dilombakan baik pada tingkat nasional maupun internasional, juga disampaikan dalam kegiatan seminar MGMP/KKG.

Beberapa prestasi yang telah diraihnya adalah sebagai Lulusan Terbaik (IPK 4.00) pada Pascasarjana Program Magister Biologi Universitas Cenderawasih (2014), Lulusan IN Guru Pembelajar dengan predikat Sangat Baik, Juara Lomba KTI Guru tingkat Provinsi Papua, Finalis Lomba Penulisan Naskah Buku, 2017, Finalis Lomba INOBEL 2018, dan terakhir terpilih menjadi guru yang mengikuti Program Pendidikan dan Pelatihan ke Luar Negeri bagi Guru IPA jenjang SD, SMP, dan SMA (Pre Departure) di Nagoya University Jepang. Atas prestasinya tersebut, kemudian pada tahun 2019 ia pun terpilih menjadi Duta Sains 2019 oleh PPPPTK IPA Kemendikbud RI.

"Saya ucapkan terima kasih kepada PPPPTK IPA Kemendikbud RI karena telah mengangkat menjadi salah satu Duta Sains 2019 yang bertugas untuk mendiseminasikan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh dari program-program dan diklat yang diselenggarakan oleh PPPPTK IPA Kemendikbud RI," ujarnya pada kali kesempatan.●

Jejak Sang Cendekia

Suriani

SMA Negeri 11 Pangkep, Sulawesi Selatan

Suriani, S.Pd., M.Pd., lahir di Tamalalang, Kabupaten Takalar, 21 Juli 1972. Kini mengabdi menjadi guru Fisika di SMA Negeri 11 Pangkep, Kabupaten Pangkep, Provinsi Sulawesi Selatan.

Menyelesaikan pendidikan S-1 Jurusan Pendidikan Fisika IKIP Ujung Pandang (1995) dan menempuh pendidikan S-2 Jurusan Pendidikan Fisika di UNM Makassar.

Mengawali karir sebagai guru sejak tahun 1995 di MA Negeri Pangkep hingga tahun 2010. Tahun yang sama dimutasi ke SMA Negeri 2 Pangkajene Unggulan, Kab. Pangkep, yang sekarang menjadi SMAN 11 Pangkep.

Sebagai guru yang mengajar mata pelajaran Fisika, ia dikenal kreatif dalam merancang dan mengelola pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan berhasilnya membimbing siswa hingga berprestasi dalam OSN Fisika Tingkat Nasional dan menjadi juara di beberapa lomba fisika. Anak didiknya yang lain pun banyak yang berhasil terserap di beberapa PTN ternama di Indonesia dan luar negeri. Oleh karena itu, ia dikenal sebagai sosok guru penggerak baik di Sekolah maupun di lingkungan organisasi profesi.

Sebagai Ketua Tim Penjaminan Mutu Pendidikan Sekolah (TPMPS) dan Koordinator PKG, ia senantiasa mengarahkan dan membimbing para guru yang lain bagaimana mendesain dan mengelola pembelajaran yang efektif dan inovatif. Oleh karena itu, ia pun dipercaya sebagai Ketua MGMP Fisika SMA Kab. Pangkep (2014-2021) dan Pengurus PGRI Kab. Pangkep Koordinator Bidang Pengembangan Karier dan Profesi Guru (2019-2024). Hingga pada tahun 2019 dipercaya menjadi Duta Sains oleh PPPPTK IPA Kemendikbud RI. Melalui prestasi terakhir inilah, ia kini berperan aktif mensosialisasikan pengetahuan dan kreativitasnya dalam upaya peningkatan kompetensi guru sains. Selain itu, ia pun aktif dalam berbagai kegiatan Diklat, workshop, seminar , simposium, TOT dan lomba-lomba yang dilaksanakan oleh GTK Kemendikbud, Puspendik, SEAMEO /itep In Science, dan PPPPTK IPA.

Beberapa prestasi yang berhasil diraihnya adalah sebagai Finalis Lomba Best Practice Guru (2014), Finalis Lomba Inovasi Pembelajaran (INOBEL) yang dilaksanakan Kesharlindung Dikmen (2016), dan Finalis Inobel Madya (2018). Selain itu, sejak tahun 2016-2019, ia menjadi finalis pada kegiatan Simposium P4TK IPA melalui seleksi karya tulis. Selain itu, kemudian pada tahun 2016-2019, ia dipercaya oleh Puspendik Kemendikbud RI sebagai Penulis Soal UN Fisika SMA melalui proses seleksi. Prestasi lain, pada tahun 2017 berhasil menjadi Instruktur Nasional Terbaik (IN) pada Pelatihan Penyegaran INI oleh PPPPTK IPA. Bahkan pada tahun 2019, ia terpilih untuk mengikuti program pelatihan 1000 Guru ke luar negeri oleh Kemendikbud RI "Training Of Indonesian Science Teachers on Inquiry Based Education and STEM Learning in Nagoya University, Jepang".

Prestasi-prestasi itu digenapkan pula dengan diraihnya sebagai Guru Berprestasi Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan dan keluar sebagai Juara I sekaligus mewakili Sulawesi Selatan Sebagai Guru Berprestasi Nasional tahun 2018.

Terpilihnya sebagai Duta Sains 2019, diawali ketika ia mengikuti Seleksi UKG tahun 2015, oleh PPPPTK IPA Kemendikbud RI dipilih menjadi Instruktur Nasional (IN) Guru Pembelajar 2016. Sasaranya adalah menjadi fasilitator

untuk bisa memperbaiki nilai rapor UKG tahun 2015 pada umumnya dan guru Fisika pada khususnya. Program IN pun berlanjut pada Penyegaran IN tahun 2017. Alhasil pada kegiatan penyegaran ini, ia memeroleh predikat IN terbaik. Akhirnya, ketika pemerintah memprogramkan pelatihan 1000 guru ke luar negeri pada awal tahun 2019, ia terpilih oleh PPPPTK IPA sebagai salah satu utusan mengikuti pelatihan "Training Of Indonesian Science Teachers on Inquiry Based Education and STEM Learning in Nagoya University, Japan". Hingga pada tahun 2019, ia pun diberi amanah sebagai Duta Sains 2019 oleh PPPPTK IPA Kemendikbud RI. Bahkan pada tahun 2020 ia pun kembali terpilih menjadi finalia Seaqis Research Grant dari SEAMEO/Qitep In Science.●

Kegiatan dan Portofolio

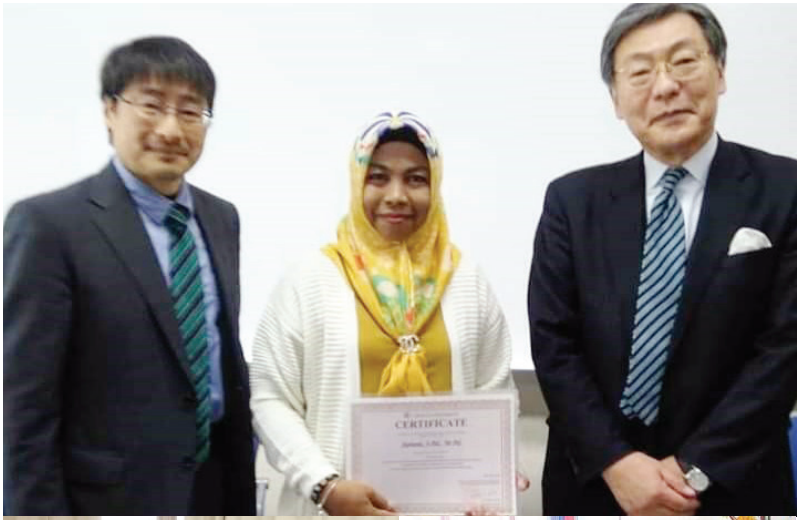

Jejak Sang Cendekia

Jejak Sang Cendekia

Wagiyanti

SMA Negeri 5 Merangin, Jambi

Wagiyanti, S.Si. lahir di Pati, 05 Juli 1984, anak pertama dari tiga bersaudara, putri pasangan Bapak Warijan dan Ibu Ngasmari yang berprofesi sebagai seorang petani. Kini mengabdi sebagai guru di Fisika di SMA Negeri 5 Merangin, Jambi.

Menyelesaiakan pendidikan SD di Kabupaten Pati, lalu pindah mengembara ke Jambi mengikuti Nenek dari pihak ayahnya untuk menyelesaikan pendidikan SMP dan SMA di Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi. Sementara pendidikan sarjana ditempuhnya di Universitas Gadjah Mada (UGM), Fakultas MIPA, Jurusan Fisika pada tahun 2002-2007. Pada tahun 2007-2008, kemudian mengambil Program Akta IV di Universitas Sarjanawiyata Taman Siswa (UST) Yogyakarta.

Selepas mengenyam pendidikan di Yogyakarta, ia kembali ke Jambi dan menjadi pengajar IPA di MTS Sulthon Fatah Kabupaten Merangin (2008-2009), guru Fisika di SMAN 12 Merangin (2009-2010), guru Fisika di SMAN 13 Merangin (2010-2011), dan saat ini sebagai guru Fisika di SMAN 5 Merangin. Selain mengajar, ia pun aktif menjadi pengurus kegiatan MGMP Fisika Kabupaten Merangin dan menjadi salah satu Guru Inti Fisika Kabupaten Merangin.

Dalam upaya mengembangkan kompetensi pedagogik dan profesionalnya, ia aktif mengikuti kegiatan peningkatan mutu yang diselenggarakan oleh dinas pendidikan provinsi, LPMP, dan PPPPTK IPA melalui kegiatan Diklat, whorkshop, dan short course. Karena keaktifannya dalam bidang pendidikan,

Fajrak Sang Cendekia

ia pun terpilih menjadi peserta program Short Course di Charles Darwin University, hingga terpilih menjadi Duta Sains 2019 yang bertugas membantu pemerintah dalam mensukseskan pendidikan nasional seiring memasuki era Revolusi Industri 4.0 dan dikembangkannya Pembelajaran Abad 21.

Sebagai Duta Sains 2019, ia aktif mendukung dan mensosialisasikan kegiatan PPPPTK IPA melalui media sosial dan mengindormasikannya kepada rekan sejawat guru-guru Fisika di Provinsi Jambi. Selain itu, di masa pandemic COVID-19, ia aktif membuat poster untuk sekolah membantu penyuluhan pencegahan penyebaran COVID-19.

Dalam bidang organisasi profesi, ia menjadi penanggung jawab kegiatan MGMP Fisika di Kabupaten Merangin melalui sosialisasi Penelitian Tindakan Kelas dan Best Practice. Dalam kegiatan ini, ia dan Panitia MGMP Kabupaten memfasilitasi guru-guru Fisika se-Kabupaten Merangin dalam pembuatan best practisie dan PTK dalam rangka peningkatan kompetensi setiap guru anggota MGMP Fisika. Selain itu, juga berbagi pengalaman tentang karya best practise yang sudah penulis buat dengan judul "Pengaruh Pembelajaran PBL dengan Media Digital Storytelling Terhadap Peningkatan Nilai Siswa Pada Pembelajaran Fisika di Kelas X IPS SMA Negeri 5 Merangin" yang diikutsertakan dalam Kegiatan Seleksi Guru Berprestasi di Provinsi Jambi dan seleksi peserta Simposium Nasional yang digagasa PPPPTK IPA.

Kegitan lain dalam bidang pembelajaran, ia menjadi narasumber dalam IHT Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis TIK (Digital Learning). Pada kegiatan ini, SMA Negeri 5 Merangin bekerja sama dengan LPMP dan Dinas Pendidikan Provinsi Jambi.

Selanjutnya, ia pun aktif membimbing guru-guru Di SMA Negeri 5 Merangin dalam penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Digital Learning, seperti Kahoot, Google Classroom, Google Form, Edmodo, dll., dalam kegiatan pelatihan internal.

Atas kreativitas dan inovasinya dalam pembelajaran, ia menggagasan

Fejak Sang Cendekia

penggunaan pembelajaran daring di SMA Negeri 5 Merangin melalui Digital Tools Edmodo dan Digital Storytelling serta asassment melalui aplikasi Kahoot sesuai perkembangan pembelajaran abad 21.

"Pada dasarrnya, kegiatan yang pernah dilaksanakan di SMA Negeri 5 Merangin bentuknya pelatihan. Isinya membahas proses pembelajaran daring yang dapat digunakan di SMA Negeri 5 Merangin yang, berdasarkan catatan tidak seluruh daerah tempat tinggal siswa memiliki koneksi jaringan internet yang baik. Di sini, saya memberikan beberapa aplikasi dan media pembelajaran daring yang bisa dilakukan berdasarkan pengalaman penulis, yaitu salah satunya menggunakan aplikasi Telegram, WA, dan GoogleClassroom. Akibat keterbatasan pengetahuan rekan-rekan guru dalam bidang IT, maka selama 3 hari saya dan Tim Kurikulum Sekolah membantu rekan-rekan guru belajar menggunakan GoogleClassroom, Telegram, Kahoot, dan WhatsApp" ujarnya memaparkan kegiatan yang telah dilaksanakan.

"Aplikasi Kahoot dapat digunakan sebagai media pembelajaran, di samping aplikasi WhatsApp sebagai alternatif bagi peserta didik yang mengalami kesulitan untuk mengakses GoogleClassroom akibat terkendala jaringan," ucapnya menjelaskan.

Ketika pandemic COVID-19 melanda negeri ini, ia pun terus aktif bertugas sebagai Duta Sains 2019. Hanya pada kesempatan kali ini, ia turut serta mensosialisasikan upaya pencegahan penyebaran COVID-19 secara virtual melalui proyek penugasan siswa. Beberapa hasilnya, dapat dilihat secara virtual melalui tautan berikut: 1) Budaya Hidup Bersih (http://gg.gg/dutasainsipa) dan 2) Cara Pencegahan COVID-19 (http://gg.gg/dutasainsipa). Adapun beberapa contoh video yang diunggah pada

aplikasi GoogleClassroom Fisika, bisa dilihat pada tautan berikut:

1. https://classroom.google.com/g/tg/NzYyMzcyNDYyNDJa/NzYyMzkwOTQxNzBa#u=NTgwOTU3MTE4MDIa&t=f,
2. https://classroom.google.com/g/tg/NzYyMzcyNDYyNDJa/NzYyMzkwOTQxNzBa#u=NTgwOTE2Mjg4NzBa&t=f,
3. https://drive.google.com/drive/folders/1JomxqUQnSyAwgCnHVq06JiW9NyT4OiC2

Wandi Yusuf Bugis

SMA Negeri 3 Tual, Maluku

Wandi Yusuf Bugis, S.Pd.Gr., guru kelahiran Ambon, 24 April 1988, ini merupakan anak bungsu dari empat bersaudara pasangan seorang pengrajin Bapak Yusuf Bugis dan Ibu Nur Kamba (Almarhumah). Kini mengajar mata pelajaran Biologi di SMA Negeri 3 Tual, Kota Tual, Provinsi Maluku.

Menyelesaikan pendidikan SD di Bau-Bau, sedangkan SMP dan SMA di Ambon. Kemudian mengenyam pendidikan S1 pada FKIP Biologi Universitas Pattimura (2011). Gelar Gr. yang dimilikinya diperoleh dari Program PPG-Daljab 2019 di Universitas Papua, Manokwari. Kini, sedang menempuh studi S-2 Program Manajemen Pendidikan Universitas Pattimura, Ambon.

Wandi, begitu biasa dipanggil oleh rekan-rekannya. Mengawali karirnya semenjak berkuliah, mulai dari bidang retail (2009-2010), perhotelan (2012) dan perbankan (2013-2014). Hingga pada akhirnya pada tahun 2014, ia terpanggil menjadi seorang guru untuk pulau terluar Kota Tual, Provinsi Maluku, tepatnya di SMA Negeri Tayando Tam yang pada tahun 2019 mengalami perubahan nomenklatur menjadi SMA Negeri 3 Tual.

Demi mengembangkan kemampuan profesi dan pedagogiknya, ia aktif

dalam mengikuti kegiatan Bimtek, Diklat, Seminar, Workshop, Simposium, dan TOT yang diselenggarakan oleh Dirjen Kesharlindungdikmen dan PPPPTK IPA Kemendikbud RI. Ia juga pernah mengikuti TOT Office 365 yang diselenggarakan oleh perusahaan ternama Microsoft bekerja sama dengan Lembaga Pendidikan di Solo dan pernah dipercaya menjadi narasumber dengan materi tentang salah satu fitur aplikasi Microsoft kepada guru-guru SMK di Denpasar, Bali.

Sebagai sosok guru yang aktif dan kreatif, ia terus mengembangkan kemampuannya dengan menyusun Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Best Practice, artikel, dan tulisan popular lainnya. Sebagian karya tulisnya pernah dilombakan atau dipresentasikan baik tingkat lokal maupun nasional.

Beberapa prestasi telah diraihna, yaitu sebagai Lulusan Terbaik dengan predikat cumlaude pada Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Pattimura (2011), Lulusan Instruktur Nasional (IN) Guru Pembelajar dengan Predikat Sangat Baik, Penulis Terfavorit dalam Lomba Menulis Kisah Inspiratif Tingkat Nasional Tahun 2016, Finalis dalam Simposium Nasional 2018, dan terakhir menjadi Peserta Terpilih pada Program Diklat Magang Bagi Guru IPA Tahun 2019 di Nagoya University, Jepang. Atas kiprah dan prestasinya tersebut, kemudian PPPPTK IPA mengapresiasinya menjadi Duta Sains 2019.

Sebagai Duta Sains 2019, diawali sebagai peserta Simposium Nasional PPPPTK IPA dengan membuat karya inovatif dalam pembelajaran. Kemudian sosialisasi penerapan inovasi dalam pembelajaran sains, di antaranya penerapan *Modelling Instruction*, sebuah model pembelajaran terbaru abad 21 yang didapatkan sewaktu mengikuti Diklat Program Pelatihan Guru di Jepang.

"Model ini sangat sederhana, hanya menggunakan kekuatan media papan tulis (white board) yang dimiliki oleh masing-masing kelompok didalam kelas. Hanya, saya membuat variasi baru dengan menerapkannya

Jejak Sang Cendekia

di luar kelas (out door), sehingga siswa lebih leluasa dalam meng-eksplore ide-ide mereka," ujarnya menjelaskan.

Aksi nyata lain adalah melaksanakan pembelajaran lapangan Bersama siswa-siswi SMA Negeri 3 Tual, yang berada di Pulau Tayando, melalui Aksi Penanaman Mangrove yang dilakukan di Pesisir Pantai Pulau Tayando, Desa Yamtel, Kota Tual.

Kegiatan lain, pernah diundang menjadi narasumber Desiminasi Bingbingan Teknis Perlindungan Profesi Bagi Guru Pendidikan Menengah di SMPN Tryambo Tam, narasumber Pelatihan Pemangfaatan Office 365 untuk Pembelajaran di SMKN 1 Denpasar, 14-15 Desember 2017, peserta Bimbingan Teknis Perlindungan Profesi Bagi Guru Jenjang Pendidikan Menengah di Lingkungan GTK Direktorat Profesi Guru Pendidikan Menengah, dan peserta Pelatihan Instruktur Nasional (IN) Guru Pembelajar Region Makasar Angkatan 3.

Pengalaman yang berkesan menurutnya, ketika terpilih menjadi peserta Simposium Nasional sekaligus sebagai persiapan Program Pendidikan dan Pelatihan ke Luar Negeri Bagi Guru IPA Jenjang SD, SMP dan SMA Jepang dan Australia, 2-22 Maret 2019.

Pada masa pandemi COVID-19 yang menuntut guru lebih kreatif dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, ia kemudian melakukan aksi mendukung dan mensosialisasikan program kegiatan PPPPTK IPA dalam upaya pencegahan COVID-19 dan menyusun materi-materi pembelajaran berbasis virtual.

"Saya telah membuat *link-barcode*. Maksudnya, bahwa sebagai Duta Sains PPPPTK IPA, saya mengajak seluruh siswa, guru dan tenaga kependidikan beserta lapisan masyarakat untuk

mempelajari dan memahami bagaimana cara mencegah COVID-19 dapat membuka link berikut: http://gg.gg/PencegahanCoronaVirusByDutaSains. Dapat juga dipindai melalui kode bar (barcode) ini.●

Jejak Sang Cendekia

Wiranda

SMA Negeri 2 Padang, Sumatera Barat

Wiranda, S.Pd., M.Si., lahir di Jakarta, 13 Maret 1971, anak pertama dari lima bersaudara pasangan seorang TNI Achmad Rivai (Almarhum) dan Ibu Meta Yunaini (Almarhumah). Kini mengabdi menjadi guru Kimia di SMA Negeri 2 Padang, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat.

Mengenyam pendikan SD, SMP, dan SMA di Jakarta, sementara D3 Kimia diselesaikannya di Universitas Indonesia (1992). Kemudian menempuh S-1 Kimia di Universitas Negeri Padang (1998) dan S-2 Program Magister Kimia di Universitas Andalas (2008).

Pengalaman sebagai guru dimulai di SMAN 1 Lengayang, Pesisir Selatan, Sumatera Barat (1993 -2009). Setelah itu, menjadi guru di SMAN 2 Padang (2009-sekarang). Selain mengajar, ia pun aktif menjadi pengurus MGMP Kimia baik tingkat kota maupun provinsi.

Dalam usahanya mengembangkan kemampuan profesi dan pedagogiknya, ia aktif dalam berbagai kegiatan ilmiah akademik baik tingkat lokal maupun nasional. Selain itu, ia pun aktif sebagai salah satu fasilitator/narasumber Instruktur Nasional Kurikulum 2013 dan Instruktur Penilaian Pembelajaran.

Sebagai sosok guru kreatif, ia telah berhasil mencipta berbagai alat peraga pembelajaran IPA berbasis TIK, penerapan model mutakhir pembelajaran IPA berbasis TIK, dan juga telah membuat bahan ajar dan LKPD untuk semua tingkat di sekolah tempat dirinya mengabdi. Sebagian karya kreatifnya berupa bahan ajar dan LKPD yang disusunnya, dipakai

di lingkungan MGMP kota, provinsi, bahkan nasional.

Beberapa prestasi berhasil diraihnya, di antaranya Lulusan Terbaik dengan IPK 3,70 pada Sekolah Pascasarjana Program Magister Kimia Universitas Andalas (2008), Juara 1 Pembuatan Poster Penelitian tingkat internasional, Lulusan IN Instruktur Kurikulum 2013 dengan predikat Sangat Baik, Juara 1 Olimpiade Guru Tingkat Provinsi Sumatera Barat, Peringkat 6 Olimpiade Guru Kimia Tingkat Nasional, Nilai UKG Tertinggi di kota Padang dengan nilai 97,65, Instruktur *Inquiry Base Learning* dengan nilai sangat baik dari PPPPTK Bandung, dan terakhir menjadi guru terpilih pada Progam Diklat Magang di Nagoya University, Jepang. Atas prestasinya itulah, kemudian ia terpilih menjadi Duta Sains 2019.

Kiprahnya sebagai Duta Sains, secara aktif mensosialisasikan beberapa pengalaman dan pengetahuannya dalam upaya pengembangan pembelajaran sains yang kreatif dan inovatif, termasuk pengalamannya selama mengikuti program magang di Nagoya, Jepang.

Selain itu, kerap diundang menjadi narasumber pada kegiatan lokakarya guru. Sebagai guru yang harus tampil optimal di hadapan siswa-siswinya, ia menerapkan pembelajaran Inquiry Base Learning. Hasilnya, menurut beberapa siswanya sangat menyenangkan dan seluruh materi dapat dipahami secara optimal. Selain itu, ia pun diminta membimbing mahasiswa PPG Universitas Negeri Padang dalam Implementasi Pembelajaran dengan Pendekatan Modelling Instruction.

Adapun dalam kegiatan MGMP, ia pernah menjadi narasumber pada kegiatan Implementasi Materi Lesson Study, Modelling Instruction dan Media Animasi pHET Colorado Pada MGMP Kimia Kota Padang dan menjadi narasumber Pembelajaran dengan Pendekatan Modelling Instruction dengan Memanfaatkan LKPD.

Selain kegiatan di atas, masih banyak kegiatan pelatihan ataupun

Sejak Sang Cendekia

seminar Pendidikan yang diikutinya baik sebagai peserta maupun pemateri, seperti kegiatan penyusunan LKPD X, XI, XII Pembelajaran Lesson Study MGMP Kimia Kota Padang dan kegiatan Lokakarya di beberapa SMA di Sumatera Barat. Bahkan, ia pun pernah ditunjuk menjadi juri Pemilihan Guru Berprestasi Tingkat SMA Se-Sumatera Barat.●

Jejak Sang Cendekia

Wiwik Indah Kusumaningrum

SMA Negeri 2 Semarang, Jawa Tengah

Wiwik Indah Kusumaningrum, S.Pd., M.Pd., perempuan kelahiran Semarang, 16 Nopember 1976 ini, mengabdi menjadi guru Kimia di SMAN 9 Semarang, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah.

Alumnus S1 Pendidikan Kimia dari Universitas Negeri Semarang dan S2 Manajemen Pendidikan Konsentrasi Kepengawasan Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Semarang ini, merupakan putri dari pasangan Bapak H.M. Darsono, S.Ag. dan Ibu Suranti. Dari suaminya yang bernama Muhammad Didik Triawan, ia dikarunia dua putera: Muhammad Azka Hafidzi dan Muhammad Haydar Ali Yahya.

Selain mengajar, ia aktif dalam kelompok MGMP Kimia Kota Semarang dan MGMP Kimia Provinsi Jawa Tengah menjabat sebagai ketua dari tahun 2017. Untuk Mengembangkan kemampuan profesi dan pedagogiknya, beliau aktif dalam kegiatan Diklat, whorkshop , seminar, simposium, dan TOT yang diselengarakan oleh Dirjen Kesharlindung Dikmen, Direktorat Pembinaan SMA, Puspendik, SEAMEO and Qitep In Science, dan PPPPTK IPA Kemendikbud RI. Ia pun aktif sebagai fasilitator/narasumber Direktorat

Pembinaan SMA dalam program Guru Pembelajar dan Program SMA Zonasi. Ia pun Instruktur Kurikulum 2013 dan narasumber STEM di berbagai kegiatan kolektif guru maupun sekolah. Kegiatan lain, ia menulis buku pengayaan yang berjudul "Bachem: Kimia dan Batik".

Atas dedikasi dan aktivitas kreatifnya sebagai guru, ia pernah mendapatkan beasiswa S2 dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Tugas Belajar) Tahun 2012□2014, Finalis Lomba Best Practice Guru tingkat Nasional tahun 2015, Juara 3 Olimpiade Guru Nasional Mata Pelajaran Kimia tingkat Kota Semarang tahun 2016, Finalis Lomba Inovasi Pembelajaran (INOBEL) tingkat Nasional tahun 2016 dan 2017, Penerima Seaqis Research Grants 2018, dan Guru Terpilih Program Diklat/Magang di Nagoya University Jepang pada tahun 2019. Puncaknya, ia pun dinobatkan sebagai Duta Sains 2019 oleh PPPPTK IPA Kemendikbud RI.

"Saya mengucapkan terima kasih kepada PPPPTK IPA Kemendikbud RI karena telah memilih menjadi Duta Sains yang bertugas mendesiminasikan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh dari program-program dan diklat yang diselenggarakan oleh PPPPTK IPA Kemendikbud RI," ujarnya pda suatu kesempatan.

Sebagai Duta Sains, ia aktif melaksanakan beberapa kegiatan, di antaranya sebagai peserta dan pemakalah dalam International Conference PPPPTK IPA 2019 dengan judul artikel "Pendekatan STEM Berbantuan Phet Interactive Simulation pada Pembelajaran Kimia untuk Menghadapi Revolusi Industri 4.0". Selain itu, ia pun menyelenggarakan Program Berbagi STEM dan RPP Merdeka pada berbagai forum MGMP, Sekolah, dan penerbit buku pelajaran. Bahkan, ia pun sempat diundang untuk berbagi ilmu dan pengalaman tentang STEM dan PhET Interactive Simulation dalam Pembekalan Program Magang Kependidikan di Universitas Muhammadiyah Semarang (UNIMUS), mengikuti Kegiatan Workshop Pembelajaran dan Penilaian SMA Direktorat Pembinaan SMA Kemendikbud di Bali, mengikuti Kegiatan Pameran Produk Kewirausahaan SMA Negeri 9 Semarang "Limbah Membawa Berkah" dengan para Siswa di Museum Ronggowarsito Semarang yang dihadiri Kepala Disdikbud Jawa Tengah, membuat dan

memposting video dalam Rangka Supervisi dan Pendampingan SMA Zonasi di SMAN 1 Sungayang Sumatera Barat, melaksanakan Supervisi dan Pendampingan SMA Zonasi di SMAN 2 Mataram NTB, dan menjadi narasumber Pembelajaran Berbasis STEM pada acara IHT SMAN 2 Mataram NTB.

Tidak berhenti di sana, ia pun aktif dalam pendampingan untuk Program SMA Zonasi, seperti melaksanakan Supervisi dan Pendampingan SMA Zonasi di SMAN 2 Sawahlunto Sumatera Barat, SMAN 3 Tebing Tinggi Sumatera Utara, dan SMAN 4 Tebing Tinggi Sumatera Utara. Kemudian, ia pun aktif sebagai Tim Pengembang Panduan E-KTSP SMA di Dikdikbud Provinsi Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2020-2021. Adapun aksi nyata sebagai Duta Sains 2019, ia aktif mensosialisasikan Program DIDAMBA PPPPTK IPA melalui media sosial dan forum MGMP Kimia Kota Semarang maupun MGMP Kimia Provinsi Jawa Tengah.

Pada masa negeri ini dilanda pandemi COVIDF-19, ia aktif mendukung program pemerintah sekaligus menjadi relawan dalam usaha pencegahan COVID-19 dengan cara membuat dan memposting poster kreatif melalui media sosial. "Semoga saja bermanfaat dan dapat meningkat di tahun-tahun berikutnya serta dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan pembelajaran sains sebagai bagian dari Visi PPPPTK IPA Kemendikbud RI," ujarnya tandas.●

Kegiatan dan Portofolio

Sejak Sang Cendekia

Yeprina Prihatini Asie

SMA Negeri 1 Palangkaraya, Kalimantan Tengah

Yeprina Prihatini Asie, S.Pd., perempuan yang lahir di Palangkaraya, 27 April 1984 ini, merupakan anak dari pasangan Bapak Hersante, S.Pd. dan Ibu Purwanty S. Masal, S.Pd. Mengabdi menjadi guru Fisika di SMA Negeri 1 Palangkaraya, Kota Palangkaraya, Provinsi Kalimantan Tengah.

Menyelesaikan pendidikan SD, SMP, dan SMA di Kuala Kapuas. Demi mengikuti jejak kedua orang tuanya sebagai pendidik, ia memutuskan untuk menempuh pendidikan S1 Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Palangka Raya (2001), hingga menyandang gelar sarjana pendidikan dan menjadi lulusan terbaik. Sejak tahun 2006 hingga kini, ia menjadi guru Fisika di SMA Negeri 1 Palangkaraya, Kalimantan Tengah.

Selain mengajar, ia pun aktif menjadi pengurus MGMP Fisika SMA Kota Palangka Raya dan pengurus IGI Wilayah Kalimantan Tengah. Ia pun aktif dalam berbagai kegiatan ilmiah akademik demi mengembangkan kompetensi dan profesionalismenya sebagai guru.

Dalam bidang literasi, ia aktif menulis artikel penelitian

dalam jurnal ataupun serakan makalah yang disampaikan dalam kegiatan MGMP dan seminar tingkal lokal maupun nasional. Oleh karena itu, ia pernah dipercaya menjadi Ketua Kelompok Kerja Local Examination Agencies (LEA) Kota Palangkaraya, Instruktur Nasional Kurikulum 2013, Guru Inti Pengembangan Pembelajaran IPA Berbasis Inkuiri.

Sebagai Duta Sains 2019, ia melaksanakan berbagai kegiatan dalam sosialisasi program kegiatan PPPPTK IPA Kemendikbud RI berkaitan dengan inovasi pembelajaran sains. Dalam beberapa kesempatan, ia diundang sebagai pemakalah dalam Seminar Nasional Sains dan Teknologi " Inovasi Sains dan Teknologi untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)" yang diselenggarakan oleh Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Palangka Raya. Kegiatan lainnya sebagai narasumber, antara lain dalam Kegiatan MGMP Fisika Kota Palangkaraya, Diseminasi Hasil ke Jepang di SMAN 1 Palangkaraya, PKP Fisika Kalimantan Tengah, Bimtek K13, Pelatihan Android IGI, In House Training SMAN 1 Palangkaraya, dan Pelatihan *Smart Apps Creator*.

Pada masa pandemic COID-19, ia aktif mempromosikan program kegiatan DIDAMBA PPPPTK IPA sekaligus mensosialisasikan Pencegahan COVID-19 secara virtual maupun melalui media cetak.

Di sekolahnya, dikenal sebagai sosok guru yang kreatif. Dalam setiap pembelajaran, ia kerap menggunakan model-model pembelajaran inovatif, seperti mengaplikasikan Modelling Instruction, PhET, dan Inkuiri.●

Kegiatan dan Portofolio

Fejak Sang Cendekia

Zainal Abidin

SMA Negeri 1 Mengwi, Badung, Bali

Zainal Abidin, S.Pd, lahir di Sidoarjo, 23 Mei 1970, merupakan anak tunggal dari pasangan Bapak Achwan (Almarhum) dan Ibu Aslichah. Mengabdi menjadi guru Kimia di SMA Negeri 1 Mengwi, Kabupaten Badung, Provinsi Bali.

Menyelesaikan pendidikan SD, SMP, dan SMA di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Sementara pendidikan D3 Pendidikan Kimia diselesaikannya pada tahun 1992 dari Institut Teknologi Sepuluh November (ITS) Surabaya. Kemudian melanjutkan S1 di Universitas Terbuka pada tahun 1998, hingga meraih gelar sarjana pendidikan.

Selain mengajar, ia pun aktif dalam kegiatan organisasi profesi dengan menjadi Ketua MGMP Kimia Kabupaten Badung, Bali. Beberapa prestasi berhasil diraihnya, di antaranya menjadi guru terpilih dalam Progam Dilklat Magang di Charles Darwin University, Australia. Kemudian, pada tahun 2019 oleh PPPPTK IPA Kemendikbud RI dipilih menjadi Duta Sains 2019.

Dalam usaha mengembangkan kemampuan profesi dan pedagogiknya, beliau

aktif dalam berbagai kegiatan ilmiah akademik baik tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Selain itu, aktif sebagai fasilitator/narasumber untuk model pembelajaran IBL dan STEM. Bahkan sejak didaulat menjadi Duta Sains, ia aktif mempromosikan kegiatan pembelajaran jarak jauh melalui program DIDAMBA PPPPTK IPA Kemendikbud RI.

Sebagai sosok guru yang kreatif, ia dengan tekun terus mengembangkan kemampuanya, di antaranya telah mencipta berbagai alat peraga pembelajaran IPA, aktif menulis, dan juga telah menerbitkan beberapa buku. Bahkan beberapa tulisannya telah disampaikan dalam berbagai forum seminar atau pelatihan.

Beberapa kiprahnya sebagai Duta Sains 2019, ia mendukung sekaligus mensosialisasikan beberapa program kegiatan PPPPTK IPA Kemendikbud RI. Selain itu, ia kerap diundang mengisi pelatihan seperti menjadi narasumber STEAM dan IBL di forum MGMP Provinsi Bali dan peserta Diseminasi Pengembangan dan Pemberdayaan MGMP (In Service 2) Intergrasi Pembelajaran IBL dalam Implementasi Kurikulum 2013.

Ketika masa pandemi COVID-19, ia pun aktif menjadi relawan dengan cara membuat poster dan diunggahnya melalui media sosial tentang upaya pencegahan COVID-19.●

Kegiatan dan Portofolio

Nikmatil Hasanah

SMA Negeri 2 Situbondo, Jawa Timur

Nikmatil Hasanah, guru perempuan yang mengajar mata pelajaran Kimia pada SMA Negeri 2 Situbondo, Provinsi Jawa Timur. Sepanjang perjalanan karirnya sebagai guru, ia pernah mengikuti short course ke Charles Darwin University, Australia.

Berkat dedikasi dan prestasinya dalam bidang pendidikan, ia dikukuhkan menjadi Duta Sains 2019 oleh PPPPTK IPA Kemendikbud RI.

Beberapa kegiatan yang telah dilakukan selama menjadi Duta Sains, ia aktif menulis artikel tentang pendidikan di beberapa media cetak dan daring. Perhatian utamanya seputar pendidikan karakter dan sains pada jenjang sekolah menengah. Bahasan lain seputar pengalamannya selama mengikuti short course di Darwin, Asutralia. Menurut penuturannya, kegiatan short course yang telah diikutinya menjadi inspirasi untuk mengajar, mendidik, dan membimbing siswa-siswi di sekolah dengan kreatif dan inovatif.

"Saya ucapkan terima kasih kepada PPPPTK IPA Kemendikbud RI yang telah memilih saya menjadi salaseorang

delegasi short course ke Australia. Selain itu, saya pun merasa bangga sekaligus terharu Ketika dikukuhkan menjadi Duta Sains 2019. Semoga prestasi ini tidak menjadikan saya sombong, sebaliknya terus memotivasi saya untuk menjadi guru kreatif dan inovatif serta bermanfaat bagi masyarakat," sambungnya santun.

Selain menulis artikel, aktivitas lain yang dilakoninya adalah mengisi beberapa kegiatan seminar dan symposium tingkat nasional maupun internasional. Kegiatannya ini, khususnya setelah ia memeroleh pengalaman mempelajari konsep STEM saat short course di Charles Darwin University, Australia.

Selain itu, ia pun aktif mendesiminasikan hasil-hasil pelatihan yang diperolehnya dari PPPPTK IPA Kemdikbud RI kepada rekan sejawat guru di MGMP Kimia Kabupaten Situbondo, Bondowoso, Blitar, Kediri, Palopo, dan Wajo.

Bahkan dalam upaya penguatan kegiatan "guru berbagi", bersama Duta Sains lain menulis buku antologi best practice Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada saat negeri ini dilanda pandemi COVID-19.

Adapun kegiatannya di sekolah, pada saat pandemic COVID-19, ia secara aktif mengimplementasikan model pembelajaran daring berorientasi chemoentrepreunership. Hal itu, ia lakukan demi meningkatkan ketangguhan ekonomi siswa. Caranya, beberapa materi kewirausahaan diintegrasikan dalam materi mata pelajaran Kimia yang diampunya. Bahkan secara kreatif, khusus untuk pembelajaran Kimia, ia Menyusun buku yang disesuaikan dengan kemampuan siswa dan standar kurikulum yang berlaku.

Pada perhelatan HARDIKNAS 2020, prestasi pun ia torehkan kembali dengan meraih medali emas (bidang TPS) dan medali perak (bidang kimia) pada Olimpiade Sains untuk guru Tingkat Nasional dari sebuah lembaga pendidikan dan pelatihan di Medan.

Kini selama masa pandemi COVID-19, selain sibuk mengajar dengan pola pembelajaran daring, ia pun secara aktif terus bertugas sebagai Duta Sains. Salah satu garapannya, terus mensosialisasikan program-program kegiatan PPPTK IPA Kemendikbud RI kepada rekan sejawat guru di

daerahnya secara daring.

Itulah beberapa kiprahnya sebagai guru Kimia sekaligus Duta Sains 2019. Harapannya, tentu saja bisa menjadi inspirasi guru lain di Indonesia.●

Kegiatan dan Portofolio

Jejak Sang Cendekia

Sakka Jamaluddin

SMA Negeri 9 Sorong, Papua Barat

Sakka Jamaluddin, mengawali karir sebagai guru pada tahun 2015, di sebuah sekolah khusus yang termasuk daerah terpencil. Kini, mengabdi menjadi guru mata pelajaran Fisika pada SMA Negeri 9 Kabupaten Sorong.

Pengalaman mengajar di daerah terpencil itulah, yang membuatnya semakin kokoh untuk menjadi guru yang kreatif, inovatif, dicintai murid-muridnya, dan bermanfaat bagi masyarakat luas.

Dengan moto hidup The Magic of Thinking, membuatnya lebih semangat dalam pengabdian. Bermula pada tahun 2018, awal perkenalannya dengan PPPPTK IPA Kemendikbud RI. Ketika diundang dalam kegiatan pendidikan dan latihan, fokus utama pertanyaannya seputar, "Bagaimana mengajarkan sains di pulau terisolir secara mudah dengan fasilitas serta kemampuan literasi yang sangat rendah?" Kelak, pertanyaannya itu terjawab ketika memeroleh

Sejak Sang Cendekia

pengetahuan dan pengalaman berbagi dengan guru-guru sains lain dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh PPPPTK IPA.

Salah satu desain pembelajaran yang telah diterapkannya dan dinilai berhasil ialah melalui Inquiry Based Learning dalam pembelajaran Fisika. Menurut penuturannya, "Antusiasme siswa menjadi lebih meningkat. Ini sebuah kebanggaan. Pengembangan IBL di SMA Negeri 9 Kabupaten Sorong sangat berdampak terhadap suasana belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna."

Dengan pengalaman dan kreativitasnya menjadi guru, pada tahun 2019 PPPPTK IPA Kemendikbud RI memanggilnya untuk mengikuti seleksi Pelatihan Guru Luar Negeri di Nagoya University Japan, hingga akhirnya terpilih mengikuti kegiatan tersebut. "Sebuah pencapaian luar biasa bagi guru dari daerah terpencil, sehingga bisa menginspirasi bagi guru-guru lain untuk tetap kreatif dan maju," ujarnya.

Sepulangnya dari Negeri Sakura, Jepang, ia dikukuhkan menjadi Duta Sains 2019 oleh PPPPTK IPA Kemendikbud RI. Salah satu tugas dan misinya berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan rekan sejawat guru yang berada di daerahnya. Bukan tugas mudah, mensosialisasikan pembelajaran sains dan program-program kegiatan PPPPTK IPA di daerah terpencil, tetapi bagi dirinya amanah ini menjadikannya tekad kuat untuk membumikan sains di seluruh pelosok negeri tercinta Indonesia.

Dari sekian kegiatan yang telah dilakoninya dan menjadi pengalaman unik, sebutlah pada pelaksanaan "Diseminasi Hasil Pelatihan kepada Guru-guru IPA di Daerah Khusus Wilayah Sorong".

Kegiatan yang berlangsung di Laboratorium IPA SMA Negeri 9 Kabupaten Sorong pada tanggal 13 April 2019 ini, nyatanya hanya diikuti oleh 2 orang guru SD, itu pun berasal dari sekolah terdekat. Perasaan haru bercampur bangga pun menyeruak, ujarnya, sebab untuk daerah terpencil seperti di Sorong, kehadiran 2 orang guru tentu sangat bermakna.

Semangat terus bergelora, ia pun terus berkoordinasi dengan beberapa kepala sekolah yang berada di daerahnya. Akhirnya, terselenggaralah kegiatan sosialisasi desain kreatif pembelajaran sains dan penyampaian

program-program kegiatan PPPPTK IPA Kemendikbud RI yang dihadiri oleh guru-guru yang terhimpun dalam wadah MGMP di Kabupaten Sorong.

Kegiatan lain yang pernah dilaksanakannya adalah mengisi acara Diskusi Dalam Jaringa (Sidaring) Edisi 27. Adapun kini di sela-sela kesibukannya mengajar pada masa pandemi COVID-19, ia tetap aktif bertugas sebagai Duta Sains yang diamanahkan oleh PPPPTK IPA Kemendikbud RI.●

Kegiatan dan Portofolio

Jejak Sang Cendekia

Neti Kusmiati

SMA Negeri 2 Kota Sukabumi, Jawa Barat

Neti Kusmiati, S.Pd, adalah guru SMAN 2 Kota Sukabumi, Jawa Barat. Sangat berterima kasih kepada P4TK IPA, Kemendikbud RI atas kepercayaannya mengangkat beliau sebagai salah satu Duta Sains untuk mendiseminasikan pengetahuan dan pengalaman yang didapat dari keikutsertaannya dalam berbagai Diklat yang diselenggarakan oleh P4TK IPA Kemendikbud.

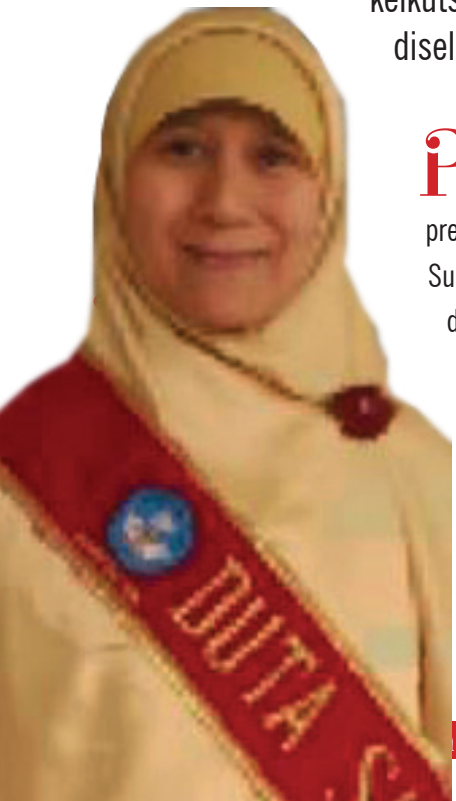

Peran sebagai Duta Sains yang telah dilakukannya adalah sebagai berikut: (1) Menjadi penguji sidang presentasi pembelajaran berbasis riset di SMAN 3 Kota Sukabumi; (2) Menjadi juri Wahana MIPA berbasis STEM di SMAN 2 Kota Sukabumi; (3) Menginisiasi pelaksanaan Ujian Sekolah berbasis proyek pengelolaan sampah, kolaborasi mata pelajaran sains, bahasa, ekonomi dan kewirausahaan di SMAN 2 Kota Sukabumi; (4) Melaksanakan pembelajaran metode *Peer Teaching* dalam konsep Mutasi untuk menghasilkan Video dengan mnggunakan aplikasi Video Scribe untuk meningkatkan kemampuan literasi digital siswa; (5) Melaksanakan koordinasi sosialisasi

"Digitalisasi Tanaman" di MGMP Biologi Kota Sukabumi; (6) Menjadi narasumber sosialisasi protokol pencegahan Covid-19 di lingkungan SMAN 2 Sukabumi; (7) Mengkoordinasi pelaksanaan pembelajaran di rumah dengan metode daring bagi seluruh siswa SMAN 2 Kota Sukabumi materi tentang Covid-19 sesuai Juknis dari Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat; (8) Mensosialisasikan Infografis Penanganan Covid-19 dari Kemenkes RI melalui media sosial; (9) Membuat Video langkah-langkah pembuatan Hand Sanitizer berstandar WHO dan di upload di akun You tube SMAN 2 Kota Sukabumi; (10) Melaksanakan koordinasi pembuatan *Hand Sanitizer* kolaborasi guru Biologi dan kimia SMAN 2 Kota Sukabumi untuk dibagikan kepada warga sekitar; (11) Melaksanakan pembelajaran dalam jaringan menggunakan aplikasi Zoom, Cisco Webex, Google Classroom dan Quipper School dalam optimalisasi Work From Home selama pandemi Covid-19; (12) Mengkoordinasi kegiatan "Earth Hour" 2020 di SMAN 2 Kota Sukabumi; (13) Mensosialisasikan hasil pembelajaran daring SMAN 3 Sukabumi melalui sosial media; (14) Mensosialisasikan program Didamba P4TK IPA melalui sosial media; (15) Mengikuti pelatihan Virtual Coordinator Training BATCH 6 Jawa Barat; (16) Melaksanakan pesantren Ramadhan Virtual SMAN 2 Kota Sukabumi, evaluasi program berbasis data on-line; dan (17) Menjadi Wakil Ketua Satuan Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 SMAN 2 Kota Sukabumi.

Neti Kusmiati, S.Pd, guru SMAN 2 Kota Sukabumi Jawa Barat sangat berterima kasih kepada P4TK IPA, Kemendikbud RI atas kepercayaannya mengangkat beliau sebagai salah satu Duta Sains untuk mendiseminasikan pengetahuan dan pengalaman yang didapat dari keikutsertaannya dalam berbagai Diklat yang diselenggarakan oleh P4TK IPA Kemendikbud RI.

Demikian sekilas yang sudah dilakukan semenjak diangkat menjadi Duta Sains oleh P4TK IPA, Kemendukbud pada tahun 2019. Semoga apa yang sudah dilakukan bermanfaat dan bisa terus meningkat di tahun-tahun berikutnya, sehingga memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan sains yang menjadi bagian dari visi P4TK IPA Kemendikbud RI.●

Jejak Sang Cendekia

Rahmat Romadona

SMA Negeri 1 Kota Serang, Banten

Rahmat Romadona, Spd., M.A., guru SMAN 1 Kota Serang Provinsi Banten berucap syukur karena telah diberikan kepercayaan oleh P4TK IPA menjadi salah satu Duta Sains 2020. Saya berusaha semaksimal mungkin untuk ikut berperan serta dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPA khususnya di Provinsi Banten.

Beberapa hal yang telah dilakukan selama saya menjadi Duta Sains adalah sebagai berikut: (1) Melakukan diseminasi karya indovatif yang telah saya buat berupa aplikasi KURATOR 2D untuk pembelajaran vector; (2) Menjadi guru inti pada beberapa kegiatan MGMP di Kota Serang; (3) Mensosialisasikan program DIDAMBA sebagai salah satu program unggulan P4TKIPA untuk meningkatkan kualitas pendidikan IPA di Indoensia; (4) Memberikan penyuluhan pada peserta didik di SMAN 1 Kota Serang untuk mengambil hikmah dari pandemic Covid-19 dan menuangkannya dalam bentuk poster untuk disosialisasikan; (5) Membimbing beberapa guru di Kota Serang dalam membuat penilaian online menggunakan Google Form; (6) Membimbing guru-guru di kec. Krayan Kab. Nunukan dalam membuat PTK.

Mudah-mudahan sedikit peran saya jalankan bisa memberikan dampak yang berarti. Terima kasih kepada P4TK IPA dan semua pihak yang telah mendukung.●

Rani Asmara

SMA Negeri 2 Kota Mojokerto, Jawa Timur

Rani Asmara adalah Guru Biologi di SMAN 2 Kota Mojokerto, sangat bersyukur atas kesempatan yang di berikan Allah SWT melalui P4TKIPA kemendikbud RI, atas kepercayaan terpilih sebagai slaah satu Duta Sains untuk mendiseminasikan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh dari berbagai diklat yang di selenggarakan oleh P4TK IPA Kemendikbud RI.

Peran sebagai Duta Sains yang telah dilakukannya adalah sebagai berikut: (1) Melaksanakan diseminasi pengembangan pembelajaran IPA berbasis inkuiri pada MGMP Biologi kota Mojokerto tahun 2019; (2) Melaksanakan diseminasi pengembangan pembelajaran IPA berbasis inkuiri pada MGMP kimia Kota Mojokerto tahun 2019; (3) Melaksanakan diseminasi pembelajaran biologi berbasis STEM terintegrasi kurikulum 2013 pada MGMP kota Mojokerto tahun 2019; (4) Melaksanakan diseminasi pembelajaran biologi berbasis STEM terintegrasi kurikulum 2013 pada MGMP biologi kabupaten Ngawi tahun 2019; (5) Melaksanakan diseminasi pembelajaran biologi berbasis STEM terintegrasi kurikulum 2013 pada MGMP biologi kabupaten Lamongan, Jawa Timur; (6) Melaksanakan diseminasi pembelajaran biologi berbasis STEM terintegrasi kurikulum 2013 pada SMAN 1 batang, Jawa Tengah tahun 2019;

(7) Mekaksanakan lesson study implementasi pembelajaran STEM pada MGMP biologi tahun 2019; (8) Melaksanakan diseminasi yang berjudul "implementasi pembelajaran biologi berbasis STEM terintegrasi moda daring moodle untuk meningkatkan hasil belajar kognitif dan keterampilan berpikir kreatif siswa" dan mempublikasikannya pada prosiding P4TKIPA tahun 2019; (9) Mendiseminasikan pemanfaatan H5P sebagai media pembelajaran pada MGMP biologi tahun 2019; (10) Melakukan publikasi facebook dan media sosial lain kegiatan DIDAMBA yang diselenggarakan oleh P4TKIPA kemendikbud RI; (11) Melakukan sosialisasi dengan infografis pencegahan covid-19 melalui facebook dan media sosial lain; (12) Membentuk gerakan siswa SMANDA peduli sesame untuk melakukan kegiatan sosial masyarakat sebagai upaya pencegahan penyebaran virus corona.●

Jejak Sang Cendekia

Sandhi Setya Praptama

SMA Negeri 1 Lumbang Pasuruan, Jawa Timur

Sandhi Setya Praptama, S.Si. Guru SMAN 1 Lumbang, Pasuruan Jawa Timur, mengucapkan terimakasih kepada P4TKIPA Kemendikbud RI atas kepercayaan mengangkat beliau sebagai salah satu Duta Sains untuk mendiseminasikan pengetahuan dan pengalaman dari diklat yang diselenggarkan P4TK IPA Kemendikbud RI.

Peran Duta Sains yang telah dilakukan adalah sebagai berikut: (1) Mendiseminasikan karya tulis yang berjudul "Penerapan Model Discovery Learning dengan Foto Aura ala Nona Tesi untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fisika di SMAN 1 Lumbang"; (2) Mendiseminasikan media foto aura ala nona tesi pada MGMP fisika SMA tahun 2019 setelah kegiatan simposium nasional guru 2019; (3) Mendiseminasikan media foto aura ala nona tesi pada MGMP fisika SMK tahun 2019 setelah kegiatan simposium nasional guru 2019; (4) Mempublikasikan program DIDAMBA yang diselenggarakan P4TK IPA angkatan pertama tahun 2020; (5) Mempublikasi program DIDAMBA yang diselenggarakan P4TK IPA angakatan kedua tahun 2020; (6)

Melakukan pengembangan kegiatan pembelajaran secara daring dengan media Youtube; (7) Menyampaikan cara pencegahan penyebaran covid-19 melalui youtube.

Demikian sekilas peran yang sudah dilakukan semenjak dikukuhkan menjadi duta sains oleh P4TK IPA kemendikbud RI pada tahun 2019. Semoga bisa bermanfaat dan tetep terus meningkat tiap tahun, sehingga selalu memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan sains, dan visi misi P4TK IPA Kemendikbud RI.●

Muhammad Asyari Pupanosa

SMA Negeri 1 Muara Kelingi - Musi Rawas, Sumatera Selatan

Muhammad Asyari Pupanosa, M.Pd.Si adalah Guru SMA Negeri 1 Muara Kelingi, Musi Rawas, Sumatera Selatan sangat berterima kasih kepada P4TK IPA Kemendikbud RI atas kepercayaan mengangkat beliau sebagai salah satu Duta Sains untuk negeri maupun luar negeri yang diselenggarakan oleh P4TK IPA Kemendikbud RI.

Peran sebagai Duta Sains yang telah dilakukannya adalah sebagai berikut: (1) Narasumber pembuatan ujian online MGMP kimia; (2) Narasumber pembuatan ujian online MGMP biologi; (3) Tim penulis kisi-kisi soal USP kimia Sumatera Selatan; (4) Narasumber mengajar di radio PAPEJA Lubuklingau; (5) Memberikan info grafis DIDAMBA; (6) Memberikan info grafis pencegahan COVID-19; (7) Membuat Hand Sanitizer alami bersama siswa; (8) Memberikan materi pembelajaran melalui YouTube; (9) Membuat Best Practice "D'JIGSAW Termoboard Learning".

Demikian sekilas peran yang sudah dilakukan semenjak diangkat menjadi Duta Sains P4TKIPA Kemendikbud pada tahun 2019. Semoga apa yang sudah dilakukan bermanfaat dan bisa terus meningkatkan di tahun-tahun berikutnya. Sehingga memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan sains yang menjadi bagian dari visi P4TK IPA Kemendikbud RI.●

Memoar Perjalanan Guru IPA di Indonesia

> DALAM Bagian Penutup ini, kami memanjatkan Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala RahmatNya sehingga buku Bunga Rampai Kiprah Duta Sains PPPPTK IPA ini rampung sebagai persembahan dari kami untuk guru-guru IPA yang sudah berkiprah untuk kemajuan pembelajaran IPA di seluruh pelosok Indonesia.

Semoga buku ini dapat menjadi sebuah memoar dari perjalanan guru IPA di Indonesia dalam rangka memajukan Pendidikan Nasional melalui pembelajaran IPA yang berkualitas serta diharapkan pula dapat menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi para insan pendidik dan tenaga kependidikan IPA di seluruh Indonesia.

Seperti kata pepatah, tiada gading yang tak retak. Oleh karenanya, izinkan kami haturkan permintaan maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan yang ada pada buku ini. Tak lupa juga, kami sampaikan terima kasih banyak atas kerjasama yang baik serta kerja keras atas kontribusi dari para narasumber dan tim penyusun dalam menyusun buku ini hingga rampung pada waktunya. Semoga buku ini dapat diterima dan dimanfaatkan untuk kemaslahatan dan kemajuan dunia pendidikan kita.■